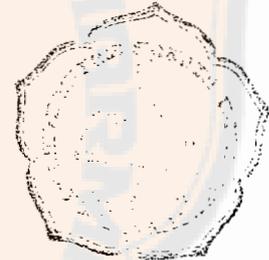


**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI MAHASISWA  
SEMESTER IV PGSD UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA MENJADI  
GURU SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

**ANNA DWI RIYANTI**

NIM: 9711314005

NIRM: 970051120604120005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2002**

SKRIPSI

PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI MAHASISWA  
SEMESTER IV PGSD UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA MENJADI  
GURU SEKOLAH DASAR

Oleh :

ANNA DWI RIYANTI  
NIM : 9711314005  
NIRM : 970051120604120005

Telah disetujui oleh :

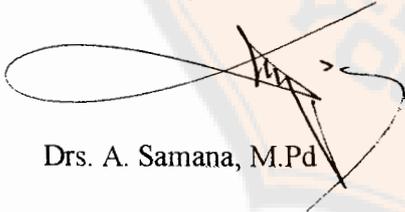
Pembimbing I



Dra. Theresia Sumini, M.Pd

Tanggal 27-6-02

Pembimbing II



Drs. A. Samana, M.Pd

Tanggal 27-6-2002

**SKRIPSI**

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI MAHASISWA  
SEMESTER IV PGSD UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA MENJADI  
GURU SEKOLAH DASAR**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

ANNA DWI RIYANTI

NIM : 9711314005

NIRM : 970051120604120005

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 20 Mei 2002  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua           Drs. Sutarjo Adisusilo JR  
Sekretaris     Drs. B. Mursidi, M.Pd  
Anggota       Dra. Th. Sumini, M.Pd  
Anggota       Drs. A. Samana, M.Pd  
Anggota       Drs. Y.R. Subakti, M.Pd



Yogyakarta, 24 Mei 2002

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



DR. AM. Slamet Soewandi, M.Pd

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Semua impianmu akan menjadi kenyataan jika kamu mempunyai keberanian untuk mengejanya .”

Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

- Almarhum Bapak P. Semiyanto dan Ibu CH. Sukami, tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun spiritual kepada penulis.
- Teristimewa mas Cadal yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Adik-adikku, Kusniah, Kusnita, Kusmiyati, dan Redo, Devi, Risa, Takim, yang membantuku juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semua teman-teman pendidikan sejarah Angkatan '97.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

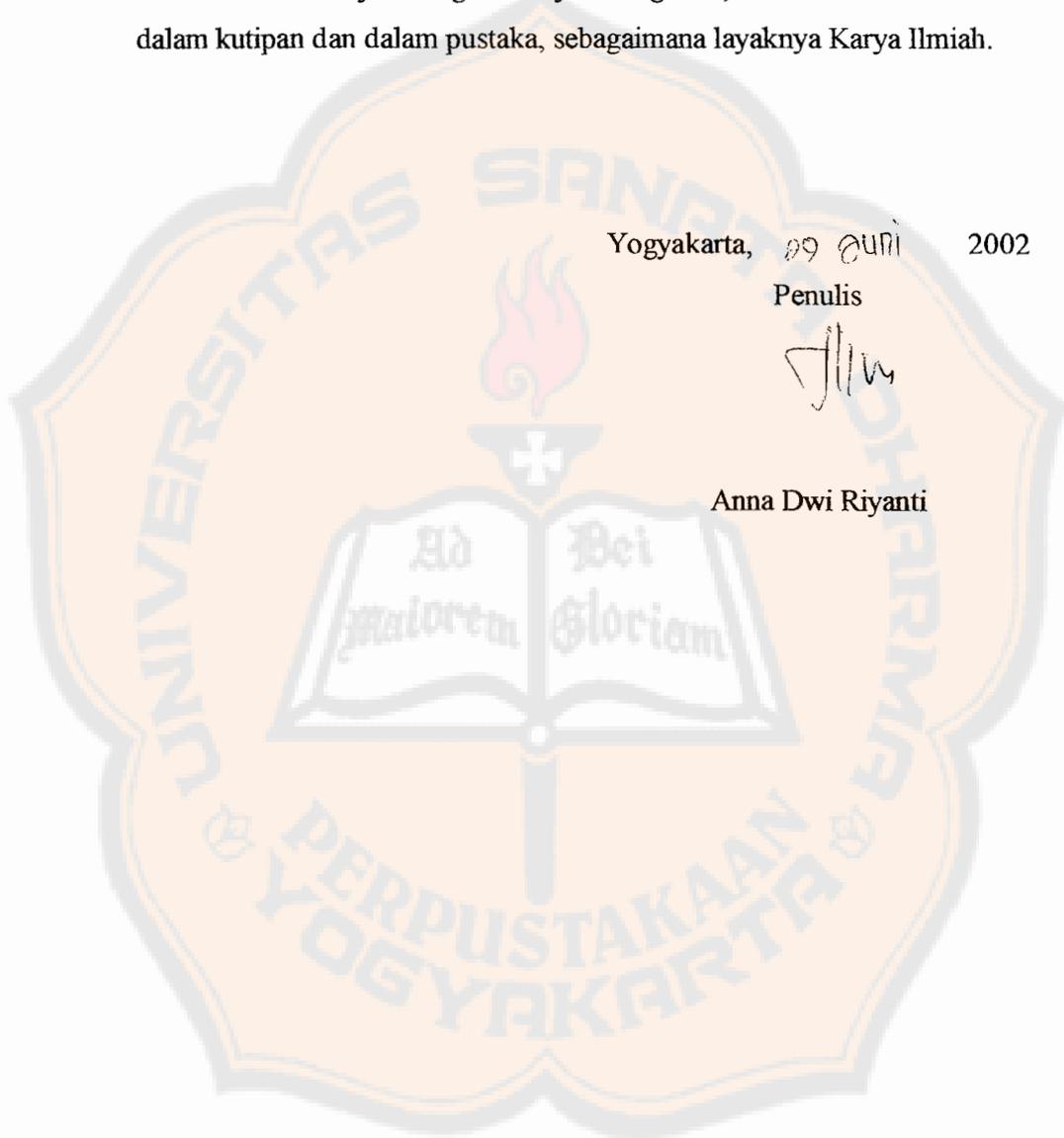
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya / bagian karya orang lain, kecuali telah disebutkan dalam kutipan dan dalam pustaka, sebagaimana layaknya Karya Ilmiah.

Yogyakarta, 09 Juni 2002

Penulis



Anna Dwi Riyanti



## ABSTRAK

Nama : Anna Dwi Riyanti  
Judul/Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa Semester IV PGSD Universitas Sanata Dharma Terhadap Motivasi Menjadi Guru SD

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar, (2) memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar, (3) memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar. Tempat penelitian adalah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto*. Jenis penelitiannya adalah penelitian sampel. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Sedangkan untuk analisis data kedua variabel tersebut digunakan analisis statistik Chi-Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru Sekolah Dasar, dengan hasil  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $0,428 < 5,99$ ). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru Sekolah Dasar, dengan hasil  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $1,764 < 5,99$ ). Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan ada pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru Sekolah Dasar, dengan hasil  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $6,418 > 5,99$ ).

**ABSTRACT**

Name : Ana Dwi Riyanti  
Title : The influence of Social Economy Background at Student's The Fourth Semester of PGSD of Sanata Dharma University in Motivation to Become an Elementary School Teacher.

The purposes of this research are : (1) to get information if there is or not influence of parent education level to student's motivation the fourth semester PGSD to become elementary School Teacher, (2) to get information if there is or not influence of parent's kind job to student's motivation the fourth semester PGSD to become elementary School Teacher, (3) to get information if there is or not influence of parent's income to student's motivation the fourth semester PGSD to become elementary School Teacher. This research takes place in Sanata Dharma University Yogyakarta.

The research method used is ex post facto method. Research kind is sample research. Population used this research are the student's fourth semester of PGSD of Sanata Dharma University Yogyakarta. Samples which are used in this research are 93 students the technique of sample is taking by purposive sampling. Where as for the analyze data, both of the variable are used statistic analyze chi-quadrat.

The result of this research shows there is no influence between parent education level to student's motivation the fourth semester PGSD to become elementary School Teacher, with the result is  $\chi^2_{\text{arithmetic}} < \chi^2_{\text{table}} (0,428 < 5,99)$ . The result of this research also shows that there is no influence between the kind of parent's job to student's motivation the fourth semester PGSD to become elementary School Teacher, with the result is  $\chi^2_{\text{arithmetic}} < \chi^2_{\text{table}} (1,764 < 5,99)$ . Beside that, the result of this research shows that there is and influence of parent's income level to student's motivation the fourth semester PGSD to become an elementary School Teacher, with the result is  $\chi^2_{\text{arithmetic}} > \chi^2_{\text{table}} (6,418 > 5,99)$ .

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala berkah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa Semester IV PGSD Terhadap Motivasi Menjadi Guru SD.

Penyusunan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu. Dra. Th. Sumini, M.Pd, selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan keyakinan telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Drs. Samana, M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keyakinan telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Drs. Samana, M.Pd., selaku Kaprodi D<sub>2</sub>-PGSD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

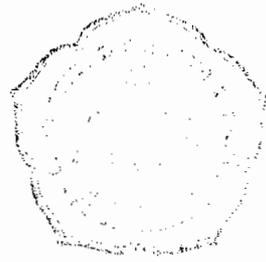
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Drs. Puji Purnomo, M.Si, selaku Dosen Wali Semester IV PGSD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dengan senang hati memberikan pelayanan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa / mahasiswi D<sub>2</sub>-PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, khususnya semester II dan semester IV.
9. Seorang sahabatku yang dengan setia menemani dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala hal yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Akhir kata dengan menyadari segala kelemahan dan kekurangan, maka segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritik	
1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	6
a. Pendidikan Orang Tua .....	7

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Pekerjaan Orang Tua.....	9
c. Penghasilan Orang Tua.....	11
2. Motivasi.....	12
a. Macam-Macam Motivasi.....	18
b. Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru SD.....	20
c. Pengertian D2-PGSD.....	25
3. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa Terhadap Motivasi Menjadi Guru Sekolah Dasar.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
C. Definisi Operasional.....	32
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
B. Pengumpulan Data.....	35
1. Metode pengumpulan data.....	35
2. Alat Pengumpul Data.....	35
3. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Analisis Data.....	42

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB	IV	HASIL PENELITIAN	
	A.	Deskripsi Data.....	45
		1. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	45
		2. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	46
		3. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD untuk menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.....	48
	B.	Pengujian Hipotesis.....	49
		1. Hasil Analisis Chi-Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	49
		2. Hasil Analisis Chi-Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	52
		3. Hasil Analisis Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.....	54
	C.	Pembahasan.....	56
BAB	V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A.	Kesimpulan.....	59
	B.	Implikasi.....	60
	C.	Saran.....	61

## DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1a. Kisi-kisi Status Sosial Ekonomi Mahasiswa.....	63
Lampiran 1b. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Motivasi Mahasiswa PGSD Menjadi Guru SD.....	64
Lampiran 2a. Perhitungan Validitas Butir Instrumen .....	67
Lampiran 2b. Perhitungan Reliabilitas Butir Instrumen.....	70
Lampiran 3. Data Penelitian Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD75 untuk Menjadi Guru SD.....	75
Lampiran 4a. Perhitungan Chi-Kuadrat Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	84
Lampiran 4b. Perhitungan Chi-Kuadrat Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	87
Lampiran 4c. Perhitungan Chi-Kuadrat Tingkat Penghasilan Orang Tua ....	88
Lampiran 5a. Kuesioner Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa .....	89

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD Untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	43
Tabel 2.	Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD Untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	44
Tabel 3.	Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD Untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua .....	46
Tabel 4.	Rangkuman Analisis Chi-Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	48
Tabel 5.	Rangkuman Analisis Chi-Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	50
Tabel 6.	Rangkuman Analisis Chi-Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua .....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Hal ini juga ditegaskan dalam GBHN yang menyatakan bahwa “pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat baik pendidikan formal maupun non formal, serta pihak pemerintah.”<sup>1)</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara potensial memiliki peranan penting dalam pembinaan generasi muda dalam proses pembangunan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan sekolah, karena keberhasilan pembangunan ditentukan oleh keberhasilan dalam pendidikan. Dengan peningkatan kualitas dalam pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar berpotensi dalam menghadapi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.<sup>2)</sup>

Usaha pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan, khususnya pendidikan sekolah, sampai saat ini pendidikan sekolah merupakan wahana utama untuk peningkatan sumber daya manusia

---

<sup>1)</sup> Ketentuan MPR No. IV/MPR/1973, *tentang GBHN*, Departemen Penerangan RI, hal 89.

<sup>2)</sup> Sudiarjou, 1989, *Profesi Kependidikan II*, Jakarta : Balai Pustaka. hal. 51.

yang dilakukan secara sistematis, terprogram, dan berjenjang. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dengan beberapa kebijakan, seperti pembaharuan kurikulum, sarana dan prasarana dalam belajar mengajar, serta peningkatan kualitas guru. Semua usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmanai dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang berlangsung dalam pendidikan sekolah.<sup>3)</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia menyebabkan terjadinya arus globalisasi teknologi, industri, dan ekonomi yang berkaitan erat dengan dinamika internal dalam proses pendidikan. Khususnya jenjang Perguruan Tinggi sekarang ini mendapat sorotan oleh sebagian masyarakat, yang beranggapan bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan non keguruan dipandang dapat memberikan masa depan yang lebih baik daripada keguruan. Sebagian anggota masyarakat kurang berminat masuk keguruan, karena kurang menjanjikan kesejahteraan hidup.<sup>4)</sup>

---

<sup>3)</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. UU No. 2 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Balai Pustaka. hal. 8.

<sup>4)</sup> Semiawan Conny, 1999, *Pendidikan Tinggi Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*, Jakarta : Departemen Kebudayaan. hal. 50.

Hal ini tidak mematahkan semangat motivasi sebagian besar calon mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menjadi seorang guru, khususnya D<sub>2</sub>-PGSD yang menghasilkan guru Sekolah Dasar. Ada gejala dari tahun ke tahun peminat yang masuk program D<sub>2</sub>-PGSD bertambah banyak, lebih-lebih kalau ada kelancaran penempatan kerja para lulusannya.

Keberhasilan mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari mahasiswa) meliputi minat, motivasi, cara belajar, kondisi psikis, dan fisik mahasiswa serta faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar mahasiswa) meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, kondisi sosial ekonomi, fasilitas, dan interaksi dosen – mahasiswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar para mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD. Dalam penelitian ini akan dikaji secara khusus faktor tingkat sosial ekonomi orang tua mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD dan motivasi keguruan mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD. Faktor sosial ekonomi orang tua mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD berindikasi dengan gejala tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan orang tua.<sup>5)</sup>

Selain para orang tua, masih ada sisi lain yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yaitu peranan seorang guru. Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena guru menjadi fasilitator yang mempermudah terjadinya proses belajar, nara sumber, motivator, organisator dalam pembelajaran, sebagai evaluator yang menilai proses belajar mengajar dan guru harus berpartisipasi dalam

---

<sup>5)</sup> Drs. M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, BPFE, 1990. hal. 87.

proses pembimbingan belajar. Posisi dan peranan guru yang penting tersebut perlu dipelajari sejak pembibitan dan penyelenggaraan pendidikan calon guru, standarisasi dan mutu kelulusan guru, serta pengembangan karir guru. Penelitian ini berkaitan erat dengan pembibitan calon guru Sekolah Dasar. Bertitik tolak dari uraian-uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana latar belakang sosial ekonomi mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi menjadi guru Sekolah Dasar.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar ?
2. Apakah ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar ?
3. Apakah ada pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.

2. Untuk memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.
3. Untuk memperoleh informasi ada atau tidaknya pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan bagi lembaga pendidikan guru (khususnya D<sub>2</sub>-PGSD) sehubungan dengan faktor latar belakang kondisi sosial ekonomi mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD dan motivasi belajarnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya wawasan dunia kependidikan, di bidang pendidikan calon guru.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap pengembangan penalaran bagi peneliti lainnya, khususnya bagi para mahasiswa yang mengadakan penelitian di bidang pendidikan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan pembahasan teoritis yang mendasari proses penelitian atau yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, bersumber pada pendapat-pendapat para ahli yang terdapat pada literatur-literatur seperti yang dilaporkan dalam uraian lebih lanjut. Pada bab II ini permasalahan yang dibahas berkisar pada pengkajian secara teoritis hal-hal yang berkenaan dengan topik penelitian yang telah dikemukakan di muka. Bahasan berikut ini meliputi masalah: kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi, macam-macam motivasi, motivasi mahasiswa D<sub>2</sub>-PGSD menjadi guru Sekolah Dasar, pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar.

#### A. Tinjauan Teoritik

##### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kata sosial dapat diartikan sebagai masyarakat atau kehidupan masyarakat. Menurut penulis sosial dapat diartikan sebagai pergaulan atau hubungan antara individu yang satu dengan yang lain. Ini dapat terjadi dalam suatu perkumpulan, yayasan, atau lembaga-lembaga. Di dalam suatu pergaulan tentunya akan mengakibatkan adanya suatu interaksi sosial adanya hubungan atau pergaulan antar individu. Ini akan berakibat adanya suatu kelompok pergaulan yang dinamis, dimana akan selalu terjadi perubahan-perubahan di dalamnya dan mereka saling membutuhkan antara individu yang satu dengan individu yang lain,

berusaha untuk saling melengkapi akan kekurangan masing-masing individu, kemudian dari kelompok ini timbullah apa yang disebut masyarakat.

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani "oikonomia" yaitu oikos yang berarti rumah tangga dan nomos yang berarti kata aturan. Dari dua kata ini dapat didefinisikan arti ekonomi yaitu suatu ilmu pengetahuan yang berguna untuk mempelajari bagaimana manusia dapat menemukan atau memenuhi segala kebutuhannya sehingga memperoleh kepuasan.<sup>6)</sup>

Yang dimaksud orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut dengan ayah-ibu. Mereka inilah yang terutama dan utama memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu keluarga atau rumah tangga.

Dari pengertian- pengertian di atas penulis mencoba menguraikan tentang apa yang dimaksud dengan sosial ekonomi orang tua. Dalam penelitian ini pembahasan keadaan sosial ekonomi orang tua meliputi tiga hal sebagai berikut:

#### **a. Pendidikan Orang Tua**

Pendidikan merupakan pemanusiaan manusia muda, hominisasi dan humanisasi. Hominisasi berarti peningkatan manusia muda sampai sedemikian tinggi, sehingga dapat meyakinkan hidupnya sebagai manusia dan membudayakan diri.<sup>7)</sup> Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya yang memberikan kemampuan yang ada pada anak mereka agar menjadi manusia

---

<sup>6)</sup> Hutabarat, 1978, *Pendidikan Kependudukan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan BKKBN. hal 36.

<sup>7)</sup> Driyarkara, 1980, *Driyarkara Tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Kanisius, hal. 127.

dewasa sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin. Selain itu keberhasilan pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. <sup>8)</sup> Langeveld membatasi pengertian pendidikan sebagai membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Menurut Langeveld, mendidik erat kaitannya dengan pendidikan, karena mendidik dapat mempengaruhi anak dalam usaha membimbing supaya anak menjadi dewasa, sehingga anak mempunyai kemampuan intelektual dasar dan keterampilan yang cukup untuk berperan serta aktif dalam hidup bermasyarakat dan sedia membantu bekerja bagi kesejahteraan bersama. <sup>9)</sup>

Dari beberapa definisi pendidikan yang disebut di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk membantu anak dengan sadar, agar anak menjadi manusia yang dewasa, bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal yang berhasil ditamatkan oleh orang tua, tingkat pendidikan orang tua dapat diklasifikasikan menjadi tingkat Sekolah Dasar (SD), tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), tingkat Perguruan Tinggi (PT). <sup>10)</sup>

---

<sup>8)</sup> Mury Yusuf, 1982, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Kanisius. hal. 24.

<sup>9)</sup> B.S Mardiatmaja, 1986, *Tantangan Dunia Kependidikan*, Yogyakarta : Kanisius. hal.

<sup>10)</sup> James, J. Spillance, S.J, 1982, *Sosio Economic Characteristics and Metel Attitudes of YKTPLE Students*. USD.

Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anaknya, karena tingkat pendidikan orang tua mendasari apresiasi pendidikan anaknya. Semangat dan dorongan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anaknya. Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Orang tua yang berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), berbeda dengan orang tua dari lulusan Perguruan Tinggi, karena orang tua dari Perguruan Tinggi mempunyai keterampilan, pemahaman, pengetahuan yang lebih luas dalam menumbuhkan dan memperhatikan keberhasilan anak.<sup>11)</sup>

Orang tua berpendidikan tinggi akan lebih aktif dalam mendorong perkembangan anak, hal ini bersumber kemampuan orang tua dalam belajar dan membantu kesulitan dalam belajar. Hal itu dapat mempengaruhi anak pada perubahan yang mengarah kepada keberhasilan anak.

Berbeda dengan orang tua berpendidikan rendah yang terbatas dalam pengetahuan, keterampilan, sehingga pengaruh maupun dorongan yang diberikan terbatas. Selain itu orang tua terbatas pula dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak dalam proses belajarnya. Hal ini dapat menghambat proses belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua juga terkait dengan pekerjaan dan penghasilan. Tinggi rendahnya kedudukan atau jabatan menentukan jumlah

---

<sup>11)</sup> Aswandi Bahar, 1989, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 135.

penghasilan yang diterima. Tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan saling menentukan sosial ekonomi seseorang.<sup>12)</sup>

## **b. Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan adalah aktivitas dalam menjalankan suatu kegiatan yang menghasilkan upah atau gaji, baik dalam setiap minggu, maupun setiap bulan.<sup>13)</sup> Pekerjaan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dan penghasilan. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang ikut menentukan kedudukan / jabatan seseorang. Selain itu tingkat pendidikan, pekerjaan seseorang ikut menentukan besaran penghasilannya, sehingga tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan saling menentukan status sosial seseorang.

Jenis pekerjaan dalam hal ini dibedakan menjadi pekerjaan pokok dan sampingan. Pekerjaan pokok adalah jenis pekerjaan yang dimiliki seseorang sebagai sumber utama dari penghasilan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan ini bersifat tetap. Apabila penghasilan dari pekerjaan pokok ini belum mencukupi kebutuhan hidupnya, maka usaha lain di luar penghasilan pokok, yaitu melakukan pekerjaan sampingan untuk memperoleh penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sifat pekerjaan sampingan ini bersifat melengkapi pekerjaan pokok.

Pekerjaan orang tua adalah kegiatan ekonomis yang dilakukan orang tua dan berlangsung terus menerus. Orang tua dalam keluarga merupakan tulang punggung demi tercapainya kehidupan sejahtera. Orang tua bertanggung jawab

---

<sup>12)</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : BPEF. hal. 38-89.

<sup>13)</sup> Poerwodarminto, 1985, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. hal. 967.

penyumbang dalam meningkatkan taraf kehidupan yang layak, baik segi material, moral, dan sosial. Dilihat dari segi material, taraf kehidupan keluarga sejahtera tercapai bila keseimbangan antara kebutuhan hidup keluarga dengan pekerjaan dan penghasilan orang tua.

Pekerjaan orang tua secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Apabila orang tua memiliki pekerjaan yang tingkatan atau golongan tinggi akan lebih mudah dalam menyediakan sarana dan fasilitas belajar bagi anaknya, karena anak lebih bersemangat di dalam belajar.

Dalam penelitian ini, jenis pekerjaan dibedakan berdasarkan siapa yang memberikan besarnya penghasilan apakah dari pemerintah, swasta, usaha sendiri. Sehingga jenis pekerjaan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pegawai negeri, swasta, dan wiraswasta.<sup>14)</sup>

### **c. Penghasilan Orang Tua**

Penghasilan adalah setiap hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha tertentu.<sup>15)</sup> Seperti gaji yang diperoleh karena bekerja pada suatu perusahaan atau lembaga tertentu. Penghasilan erat kaitannya dengan pendapatan. Pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis tidak membedakan pendapatan dan penghasilan. Pendapatan dan penghasilan sebagai keseluruhan penerimaan oleh seseorang dari pekerjaan pokok ( gaji pokok ). Upah yang diterima biasanya dinilai dengan uang.

---

<sup>14)</sup> James. J. Spillance S.J., *op.cit.*, hal.14

<sup>15)</sup> Hutabarat, *op.cit.* hal 42.

Penghasilan dibedakan menjadi dua, yaitu penghasilan pokok sebagai penghasilan yang dimiliki seseorang sebagai sumber utama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan penghasilan tambahan merupakan penghasilan yang dimiliki oleh seseorang di luar penghasilan pokok guna melengkapi kebutuhan sehari-hari (bersifat melengkapi kebutuhan pokok).

Penghasilan orang tua adalah pendapatan orang tua yang bersumber dari sektor formal maupun informal, dalam jangka waktu tertentu, baik setiap bulan maupun minggu. <sup>16)</sup> Penghasilan orang tua dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Orang tua yang berpenghasilan tinggi akan mudah menyediakan sarana dan fasilitas dalam belajar anaknya dan kuat memberi dorongan bagi perkembangan anaknya. Dengan adanya sarana dan fasilitas belajar yang lengkap, maka anak biasanya terdorong untuk lebih giat belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. <sup>17)</sup>

## 2. Motivasi

Setiap ahli memberikan rumusan yang khas tentang motif dan motivasi. Rumusan ahli yang satu dapat berbeda dengan rumusan ahli yang lain. Walaupun demikian pada hakekatnya inti rumusan yang diutarakan relatif sama.

Motif adalah suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan kegiatan tertentu. Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan Sardiman yakni : <sup>18)</sup>

---

<sup>16)</sup> James. J. Spilance S.J. *op.cit.* hal. 17.

<sup>17)</sup> Anton M. Moeliono, *op.cit.* hal 74.

<sup>18)</sup> AM. Sardiman, 1989, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.*, Jakarta. CV Rajawali. hal 73.

“ Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak diri dalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan.”

Senada dengan pendapat di atas, Winkel menerangkan bahwa motif itu merupakan daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif itu merupakan suatu disposisi internal atau kesiapsiagaan. Motivasi adalah motif yang mudah menjadi aktif pada saat-saat tertentu.<sup>19)</sup>

Berkaitan dengan motif, Atkinson menjelaskan bahwa motif merupakan suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju ke tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah keadaan individu yang terangsang. Motivasi terjadi jika sesuatu motif telah dihubungkan dengan suatu tujuan tertentu atau penghargaan yang sesuai.

Berbeda dengan pendapat-pendapat di atas, Mc Clelland menggunakan istilah motif dan motivasi dalam arti yang sama. Menurut Mc Clelland dijelaskan bahwa : “ motif didapat dari hasil belajar kemudian diungkapkan pula bahwa motif itu tidak dapat dilihat begitu saja dari perlakuan karena motif tidak selalu seperti yang tampak, kadang-kadang malahan berlawanan dengan yang tampak.”<sup>20)</sup> Satu pendapat lagi dikemukakan oleh Suroso bahwa : “ Motif adalah suatu penggerak, alasan, dorongan kekuatan atau potensi yang terdapat dalam maupun

---

<sup>19)</sup> Suroso, 1987, Skripsi, *Studi tentang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Motif Berprestasi Pada Siswa Klas II SMP Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM. hal 70.

<sup>20)</sup> Sri Mulyani M, 1984, *Motif Sosial Remaja Suku Jawa Dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta*, Yogyakarta. hal 90.

diluar individu yang menyebabkan individu mempunyai kecenderungan untuk berbuat kepada sesuatu tujuan tertentu.”<sup>21)</sup>

Nasution secara singkat merumuskan pengertian motif sebagai sesuatu daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Senada dengan Nasution, Mahmud secara singkat mengartikan motif sebagai tenaga batin yang ada di dalam diri manusia. Motif tersebut mendorong serangkaian tingkah laku manusia menuju pada tujuan tertentu.

Dalam hal ini Sri Mulyani Martaniah sendiri meninjau beberapa konsep dan beberapa ahli menyimpulkan bahwa :<sup>22)</sup>

“ Motif adalah suatu kontruksi yang potensial dan laten yang dibentuk oleh pengalaman-pengalaman secara relatif dapat bertahan, meskipun kemungkinan berbuat pasti ada dan berfungsi menggerakkan serta mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah keadaan yang timbul dalam diri subyek akibat interaksi antara motif tersebut serta mengaktifkan perilaku.”

Dari kumpulan pendapat di atas, peneliti lebih cenderung untuk membedakan konsep motif dan motivasi. Dalam hal ini peneliti lebih condong mengartikan motif sebagai daya dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu mempunyai kecenderungan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan tertentu pula. Sedangkan motivasi diartikan sebagai suatu daya penggerak yang sudah menjadi aktif karena adanya interaksi dengan tujuan yang akan dicapai sesudah motif tersebut.

Motivasi tidak dapat dilepaskan dari sesuatu hal yang disebut dorongan atau drive, karena drive itulah yang menentukan kadar motivasi setiap individu.

---

<sup>21)</sup> Suroso, *op.cit.* hal.75.

<sup>22)</sup> Sri Mulyani, *op.cit.* hal.97.

Dalam teori dorongan yang dikemukakan oleh Woodworth, dorongan mempunyai tiga ciri yaitu intensity atau menguatkan, direction atau arah atau haluan dan persistence atau ketetapan. Dorongan menyebabkan semakin kuatnya kemauan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sekaligus memberikan arah atau haluan kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dari kegiatan yang telah dilakukannya. Dorongan juga memberikan persistensi, yaitu menjaga agar kemauan yang ada dalam diri siswa itu terjaga sampai tercapainya tujuan.<sup>23)</sup>

Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan akan kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertindak laku untuk memenuhi kebutuhan (pencapaian tujuan). Kaitan tersebut tertampung dalam lingkaran motivasi yang memiliki tiga rantai dasar yaitu :

- a. Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- b. Bertingkah laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati.
- c. Sehingga orang merasa puas dan lega karena kebutuhannya terpenuhi.

Motivasi tidak dapat dilepaskan dengan kebutuhan, karena motivasi muncul setelah adanya kebutuhan yang dihayati. Abraham H Maslow dalam bukunya *Motivation And Personality* membahas motivasi dengan pendekatan kebutuhan. Menurut Maslow tingkat kebutuhan seseorang sebagai berikut :<sup>24)</sup>

1. Kebutuhan fisiologis.

---

<sup>23)</sup> AM. Sardiman. op. cit. hal. 73.

Merupakan kebutuhan yang meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal, yang terpenting adalah untuk mempertahankan hidup.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan rasa aman. Yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah kebutuhan akan perlindungan, keamanan, terhindar dari rasa takut dan bahaya, ketertiban, hukum.

3. Kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan akan kasih sayang

Apabila kebutuhan rasa aman seseorang dipenuhi, maka timbul kebutuhan akan hubungan penuh dengan kelompoknya. Seorang ingin bergabung dengan orang lain dan menjadi anggota dari satu kelompok. Ia ingin diterima, dicintai. Kebutuhan akan cinta meliputi cinta yang memberi dan menerima. Orang harus memahami cinta dan mampu mengamalkannya.

4. Kebutuhan akan harga diri.

Yang termasuk kebutuhan akan harga diri ialah kebutuhan-kebutuhan akan prestasi, kemampuan, kebebasan, kepercayaan pada diri sendiri, nama baik, status, ketenaran, dan martabat.

5. Kebutuhan untuk mengetahui dan memahami.

Maslow berpendapat bahwa salah satu ciri mental yang sehat adalah adanya rasa ingin tahu. Dalam diri seseorang ada hasrat untuk memahami, menyusun, mengatur dan menganalisis.

6. Kebutuhan estetik.

---

<sup>24)</sup> Abraham H Maslow, 1984, *Motivasi dan Kepribadian* ( Terjemahan Nurul Imam ), Jakarta : PT Pustaka Binaman Perssindo. hal 39-42.

Kebutuhan estetik erat hubungannya dengan keadaan diri seseorang. Sebagai contoh, orang yang biasanya senang akan kebersihan dan keindahan akan memandang sesuatu yang bagus sebagai indah pula. Keindahan menimbulkan semangat. Oleh sebab itu orang membutuhkan keindahan yang membuat mereka merasa lebih sehat.

## 7. Kebutuhan aktualisasi diri.

Setelah keenam kebutuhan tersebut di atas terpenuhi, maka muncul keinginan untuk mengaktualisasikan diri. Setiap orang memiliki hasrat untuk menjadi diri sepuh kemampuannya sendiri, menjadi diri yang khas menurut kemampuannya. Ia ingin mengembangkan potensinya dan segala yang ada pada dirinya. Setiap orang harus berkembang sepuh kemampuannya.

Hirarki kebutuhan yang diajukan Maslow, menggambarkan hubungan hirarkis dari berbagai kebutuhan, dimana kebutuhan pertama mendasari kebutuhan berikutnya. Jika kebutuhan pertama sudah terpuaskan, barulah mereka giat memuaskan kebutuhan berikutnya. Namun dalam waktu tertentu akan terjadi kebutuhan yang saling tumpang tindih. Pemuasan suatu kebutuhan mendorong timbulnya kebutuhan baru yang menuntut pemuasan. Jika suatu kebutuhan sudah terpenuhi bukan berarti kebutuhan itu tidak akan muncul lagi, karena kepuasan itu bersifat sementara. Manusia yang dikuasai kebutuhan yang tidak terpuaskan akan termotivasi untuk melakukan kegiatan untuk memuaskan kebutuhan itu.

Motivasi tercermin dalam bentuk tingkah laku dan ini mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri. Keinginan dasar itu dibawa ke sekolah dan guru tinggal memanfaatkan dorongan ingin tahu

itu dengan menyajikan materi yang cocok dan berarti bagi siswa. Untuk membangkitkan motivasi siswa adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk eksplorasi secara pribadi dan memungkinkan mereka menemukan sesuatu yang berarti melalui belajar.

Berkaitan dengan teori Maslow, maka motivasi tidak saja merupakan energi penggerak untuk belajar, tetapi sebagai sesuatu yang mengarahkan siswa untuk berkreaitivitas dalam mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu motivasi hendaklah dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan maksudnya bahwa individu akan termotivasi untuk belajar atau melakukan suatu aktivitas bila hasil dari aktivitas tersebut akan memenuhi kebutuhannya.<sup>25)</sup>

#### **a. Macam-macam Motivasi**

Motivasi dapat dibedakan atas beberapa macam. Setiap pembagian jenis motivasi mempunyai dasar pembagian tertentu. Berikut ini akan diutarakan pembagian motivasi menurut pandangan beberapa ahli psikologi. Menurut Suryabrata, motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam berdasarkan tujuan yakni:

##### **1. Motivasi organik**

Yang tergolong motivasi organik adalah dorongan untuk makan, minum, bernafas, sex, berbuat dan dorongan untuk beristirahat.

##### **2. Motivasi darurat**

---

<sup>25)</sup> Elida Prayitno, 1989, *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta : Depdikbud. hal 8-10.

Motivasi darurat ini meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dan dorongan untuk memburu.

### 3. Motivasi objektif

Yang tergolong motivasi objektif ini adalah dorongan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, dan menaruh minat. Motivasi objektif ini muncul guna menghadapi dunia luar secara efektif.

Suryabrata juga membedakan motivasi menjadi dua macam berdasarkan proses jalannya motif tersebut yaitu :<sup>26)</sup>

#### a. Motivasi ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

#### b. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif dan berfungsi bukan karena rangsangan dari luar, melainkan tumbuh dari dalam diri sendiri. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang mempelajari sesuatu bukan untuk mendapatkan hadiah dari orang lain tetapi untuk menguasai sesuatu yang dipelajari itu.

Teeran dan Smith dalam Martaniah mengemukakan bahwa berdasarkan latar belakang perkembangannya, motivasi digolongkan atas dua kelompok.<sup>27)</sup>

---

<sup>26)</sup> Sumadi Suryabrata, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali. hal 75.

<sup>27)</sup> Teeran, Richard C. dan Smith. Barry D, 1967, *Motivation*, New York: Mc Graw-Hill.

## 1. Motivasi primer

Yang dimaksud dengan motivasi primer adalah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan proses kimiawi fisiologik yang adanya tidak dapat dipelajari. Yang tergolong ke dalam motivasi primer ini adalah rasa lapar, haus, dan seks.

## 2. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah dorongan yang secara tidak langsung berdasarkan proses kimiawi fisiologik, dan pada umumnya dianggap dan diperoleh dari belajar melalui pengalaman dan lingkungan. Menurut Trevan dan Smith, motivasi sekunder disebut juga sebagai motivasi sosial, antara lain meliputi motivasi berprestasi, berafiliasi, dan motivasi berkuasa.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa motif dan motivasi terdiri atas beberapa macam. Setiap kategori berhubungan erat dengan dasar pembagian tertentu. Dengan demikian orang akan mudah menyebutkan macam-macam motivasi apabila dasar pembagiannya diketahui terlebih dahulu.

### **b. Motivasi Mahasiswa D<sub>2</sub> – PGSD untuk Menjadi Guru Sekolah Dasar**

Dalam pembahasan ini dijelaskan bahwa motivasi mahasiswa D<sub>2</sub> – PGSD untuk menjadi guru Sekolah Dasar berhubungan dengan motif intrinsik dan ekstrinsik. Yang merupakan dorongan mahasiswa PGSD ingin menjadi guru SD karena adanya dorongan dari dalam diri dan dorongan dari luar dirinya. Sehingga motivasi mahasiswa PGSD untuk menjadi guru Sekolah Dasar erat kaitannya

dengan motivasi intrinsik atau ekstrinsik. Maka perlu menjelaskan tentang konsep-konsep motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara lebih mendalam, sebelum menjelaskan tentang motivasi mahasiswa PGSD menjadi guru Sekolah Dasar.

## a. Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam dirinya. Kegiatan belajar dimulai dan ditentukan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan, dan dorongan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan.

Contoh motivasi intrinsik antara lain:

- belajar untuk mengetahui masalah yang sebenarnya.
- belajar ingin menjadi orang terdidik.
- belajar menjadi ahli bidang tertentu.

Kegiatan belajar sering berlangsung dalam keadaan yang tidak disadari oleh subyek yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh kematangan intelektual, emosional dan sosial siswa. Oleh karena itu untuk membangun motivasi intrinsik dalam belajar diperlukan suatu strategi tertentu yaitu:

- 1) memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas kegiatan dan materi pelajaran.
- 2) memberikan waktu ekstra yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah.
- 3) kadang kala memberikan penghargaan kepada siswa.

4) meminta siswa untuk memberikan penjelasan atau membacakan laporan tugas yang telah mereka buat.

b. Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Contoh motivasi ekstrinsik adalah:<sup>28)</sup>

- belajar untuk memenuhi kebutuhan
- belajar untuk menghindari hukuman
- belajar untuk mendapatkan hadiah
- belajar untuk memperoleh pujian
- belajar untuk gengsi sosial

Untuk membimbing siswa yang termotivasi secara ekstrinsik digunakan strategi sebagai berikut :

- 1) Memulai mengajar dengan memperkenalkan tujuan pengajaran khusus, sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.
- 2) Memonitor dan memberi penguatan kepada siswa.
- 3) Menilai setiap tugas siswa dan memberikan komentar secara tertulis.

Dalam pembahasan di atas dijelaskan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik mempunyai hubungan erat dengan motivasi mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD, karena dorongan mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD dipengaruhi oleh dua hal yaitu: itu dorongan yang berasal dari dalam diri

---

<sup>28)</sup> Ibid.hal. 14.

mahasiswa sendiri dan dorongan itu berasal dari luar diri mahasiswa baik itu berasal dari orang tua, saudara maupun pengalaman temannya.

Mahasiswa PGSD yang mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan mempunyai pola pikir tertentu. Ia merencanakan untuk melakukan sesuatu yaitu selalu mempertimbangkan apakah keputusan memilih prodi PGSD merupakan keinginan dari dalam dirinya ataukah ada faktor lain. Mahasiswa PGSD mulai memikirkan kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan belajarnya: misalnya rasa bosan, menyesal, penilaian masyarakat terhadap profesi keguruan, malas dan lain sebagainya.

Selain itu mahasiswa PGSD yang termotivasi baik intrinsik ataupun ekstrinsik akan menganggap bahwa keinginan mahasiswa PGSD menjadi guru SD merupakan kebutuhannya dan bersemangat untuk mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin (sebagai konsekuensi usahanya). Mahasiswa D<sub>2</sub> –PGSD yang mempunyai motivasi belajar tinggi selama proses pembelajaran ditandai sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan untuk selalu aktif dalam kegiatan perkuliahan baik itu mata kuliah umum maupun mata kuliah keguruan PGSD.
- 2) Mempunyai kecenderungan untuk mengerjakan tugas-tugas bersifat menantang dengan perasaan senang .
- 3) Mempunyai keinginan untuk selalu bekerja keras dalam menghadapi tugas suatu mata kuliah.

- 4) Hasil belajar yang dicapai mahasiswa PGSD menjadi seoptimal artinya memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan taraf kemampuan yang dimilikinya.
- 5) Berorientasi ke depan dan memandang kegiatan belajar sebagai jalan menuju realisasi cita-cita, dalam mengembangkan karir dan kehidupan guru.
- 6) Berkeinginan untuk selalu maju dengan mengembangkan karir demi pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Memilih teman sebagai mitra kerja atas dasar kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar bersama, bukan atas dasar rasa simpati.
- 8) Mempunyai kecenderungan untuk aktif dalam perkuliahan, dalam kegiatan-kegiatan di kampus, di masyarakat tanpa mengorbankan tugas pokok sebagai calon guru Sekolah Dasar.
- 9) Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri melaksanakan tugas-tugas dalam setiap perkuliahan.
- 10) Mempunyai rasa tanggung jawab personal dalam menguasai ketrampilan sebagai calon guru Sekolah Dasar.
- 11) Tahan terhadap tekanan-tekanan sosial atau masyarakat berkaitan erat dengan profesi guru Sekolah Dasar.
- 12) Tidak suka membuang –buang waktu, artinya setiap waktu yang ada digunakan sebaik-baiknya untuk mengerjakan hal yang berguna misalnya mengerjakan tugas-tugas dalam setiap mata kuliah, belajar dan membaca buku-buku bidang keguruan khususnya keSDan.



- 13) Mempunyai ambisi yang kuat untuk berhasil atau sukses, suka berkompentensi, dan berkemauan keras untuk mendapatkan hasil yang baik dalam mengerjakan sesuatu dalam kegiatan perkuliahan dan diluar perkuliahan.
- 14) Berani menanggung resiko atas segala sesuatu yang dilakukannya.
- 15) Mempunyai ambisi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dengan mendalami dan menguasai kompetensi guru Sekolah Dasar, sebagai ketrampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru Sekolah Dasar.
- 16) Tidak lekas puas dengan prestasi atau keberhasilan yang telah dicapai, selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi yang lebih tinggi.

Ciri-ciri atau sifat-sifat mahasiswa yang mempunyai motif keguruan rendah tidak disebutkan secara eksplisit oleh para ahli, karena mahasiswa yang mempunyai motivasi keguruan rendah (tingkah laku belajarnya) merupakan kebalikan dari mahasiswa yang mempunyai motivasi keguruan tinggi.

### **c. Pengertian D<sub>2</sub> – PGSD**

Dalam UUSPN No 2/ 1989 pasal 27 ayat 1, dinyatakan bahwa yang disebut guru Sekolah Dasar atau lulusan D<sub>2</sub> – PGSD ialah tenaga pengajar yang merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tujuan utama mengajar pada jenjang SD. Guru sebagai salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan, sehingga guru Sekolah Dasar merupakan

salah satu unsur penting di bidang pendidikan dan berperan dalam keberhasilan belajar siswa selama 6 tahun.<sup>29)</sup>

Seorang guru merupakan faktor penting untuk terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah. Tanggung jawab ini diterima guru dari tiga pihak, yaitu orang tua, masyarakat, dan negara. Orang tua mempercayai guru bahwa guru dapat memberikan pendidikan / pengajaran sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu juga dianggap mempunyai kepribadian yang baik dan mempunyai sifat yang baik.

Maka calon guru harus dipersiapkan melalui pendidikan profesional di SPG (sampai dengan tahun 1990 guru SD dibabit dari SPG). Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0854/0/1989, tanggal 30 Desember 1989, tentang "Penetapan kebijaksanaan dasar mengenai kualifikasi guru SD, "maka sejak tahun ajaran 1990/1991, lembaga SPG ditutup (di bawah Dikdasmen). Dalam upaya peningkatan mutu guru SD. Tahun 1991 dibuka lembaga pendidikan guru SD jenjang D<sub>2</sub> - PGSD di bawah Dirjen Dikti yang berupa D<sub>2</sub> - PGSD reguler terbatas, D<sub>2</sub> - PGSD .

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 dan Undang-undang Kepegawaian mempersyaratkan guru SD harus berjenjang D<sub>2</sub> – PGSD guna meningkatkan kualitas mutu guru SD. Dalam waktu singkat , Ditjen Dikti telah banyak melakukan upaya untuk melaksanakan Keputusan Mentrii Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, antara lain : pengembangan kurikulum

---

<sup>29)</sup> Sutan Zanti Arbi dan Syahniar Syahrin, 1992/1993, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. hal 89.

pendidikan guru SD pada jenjang D<sub>2</sub> – PGSD, pelatihan penyesuaian Dosen IKIP/FKIP dan mantan guru SPG/SGO agar dapat melaksanakan kurikulum yang telah dikembangkan itu, pembenahan pengelolaan lembaga dan buku bahan belajar yang dikembangkan merujuk pada kurikulum D<sub>2</sub> – PGSD.

Pengembangan kurikulum D<sub>2</sub> – PGSD disusun secara sistematis (dengan menggunakan pendekatan sistem), disusun berdasarkan kompetensi setiap mata kuliah selalu ditakar sumbang kegunaannya untuk kompetensi guru SD. Mahasiswa harus menyelesaikan sks antara 80 – 90 sks. Dengan menyelesaikan sks antara 80-90 sks dapat menghasilkan lulusan D<sub>2</sub> – PGSD yang bermutu sebagai guru SD yang mempunyai kualitas yang baik, berbobot dan relevan dengan kurikulum.

### **3. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa terhadap Motivasi Menjadi Guru Sekolah Dasar**

Kondisi sosial ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, besarnya penghasilan orang tua mempunyai pengaruh terhadap motivasi menjadi guru Sekolah Dasar. Tingkat pendidikan orang tua pada umumnya mendukung motivasi belajar anak-anaknya. Hal ini tidak berarti bahwa tingkat pendidikan orang tua yang tinggi pasti mendukung motivasi anaknya untuk masuk sekolah ke D<sub>2</sub>-PGSD. Suatu fakta bahwa status guru di Indonesia berubah dari tahun ke tahun.

Tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua berpengaruh pada jenjang pekerjaan formal dan besarnya penghasilan. Tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai kecenderungan untuk menduduki jenjang pekerjaan formal yang lebih

tinggi pula. Orang tua semakin tinggi penghasilan, lebih mampu untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai, fasilitas yang memadai mendukung pencapaian keberhasilan belajar siswa secara optimal.

Tingkat pendidikan orang tua juga berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilannya. Sebab tingkat pendidikan yang diperoleh orang tua akan berhubungan dengan tinggi rendahnya kedudukan atau jabatan yang dipegangnya. Jenis pekerjaan orang tua menentukan besarnya penghasilan yang akan diterimanya. Tingkat pekerjaan mempengaruhi tingkat penghasilan seseorang. Ketiga hal tersebut akan menentukan status sosial ekonomi seseorang.

Status sosial ekonomi seseorang adalah relatif. Pendidikan tinggi belum menjamin banyak uang, pendidikan rendah yang kreatif dalam usaha dapat menjadi kaya.

Tingkat pendidikan orang tua mampu merubah posisi untuk meraih kedudukan yang dapat mendatangkan penghasilan dan kekayaan. Tingkat pendidikan cenderung menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan jenis pendidikannya dan memberikan kemungkinan untuk pengembangan karirnya. Sehingga pada gilirannya nanti akan dapat mengangkat martabat seseorang. Dalam hal ini, orang tua menyediakan berbagai fasilitas bagi anaknya untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.<sup>30)</sup>

---

<sup>30)</sup> Hutabarat, *op.cit.* hal 70.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian tentang latar belakang sosial ekonomi mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar, maka dalam penelitian ini obyek penelitian adalah pengaruh pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua dan motivasi mahasiswa D<sub>2</sub> - PGSD menjadi guru Sekolah Dasar.

Tingkat pendidikan orang tua dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar. Hal ini tampak pada mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi, maka akan membantu belajar mahasiswa, dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi pendidikan orang tua, maka semakin tinggi dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar. Begitu sebaliknya, semakin rendah pendidikan orang tua, maka semakin terbatas dalam memberikan motivasi belajar pada anaknya.

Pekerjaan orang tua secara tidak langsung akan mempengaruhi dan meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar, karena mahasiswa akan lebih bersemangat dalam belajar jika fasilitas belajar lengkap. Demikian juga sebaliknya, apabila pekerjaan orang tua menghasilkan gaji pas-pasan dan mempunyai anak banyak, maka dapat menghambat pemenuhan kebutuhan anak, sehingga dapat menghambat anak dalam proses belajar, karena kurang tersedia sarana dan prasarana belajar.

Penghasilan orang tua berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar. Tinggi rendahnya penghasilan yang diperoleh orang

tua dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar. Orang tua yang berpenghasilan tinggi akan lebih mudah menyediakan sarana dan fasilitas dalam belajar bagi anaknya, misalnya dengan membelikan buku-buku pelajaran, alat-alat tulis, menyediakan ruang belajar yang nyaman atau kendaraan sebagai alat transportasi.

Dengan adanya sarana dan fasilitas yang lengkap, maka mahasiswa terdorong belajar giat. Demikian juga sebaliknya orang tua yang berpenghasilan pas-pasan atau menengah dan mempunyai anak banyak, maka mahasiswa mengalami kendala dalam sarana dan fasilitas belajar, sehingga menghambat proses belajar mengajar mahasiswa. Jika kerangka pikir tersebut digambarkan maka akan terlihat sebagai berikut :





Keterangan :

Pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain

$X_1$  tingkat pendidikan orang tua

$X_{1a}$  tinggi

$X_{1b}$  sedang

$X_{1c}$  rendah

$X_2$  jenis pekerjaan orang tua

$X_{2a}$  pegawai negeri

$X_{2b}$  pegawai swasta

$X_{2c}$  wiraswasta

$X_3$  tingkat penghasilan

$X_{3a}$  tinggi

$X_{3b}$  sedang

$X_{3c}$  rendah

$Y$  motivasi menjadi guru Sekolah Dasar

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variable yang akan diteliti adalah :

### 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan yang berhasil ditamatkan oleh orang tua. Tingkat pendidikan orang tua diklasifikasikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD), tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan tingkat Perguruan Tinggi (PT).

### 2. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang berlangsung terus menerus untuk memperoleh penghasilan. Jenis pekerjaan orang tua diklasifikasikan sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, dan wiraswasta.

### 3. Penghasilan Orang Tua

Penghasilan orang tua adalah pendapatan orang tua yang bersumber dari sektor formal maupun informal, dalam jangka waktu tertentu baik setiap bulan maupun minggu.

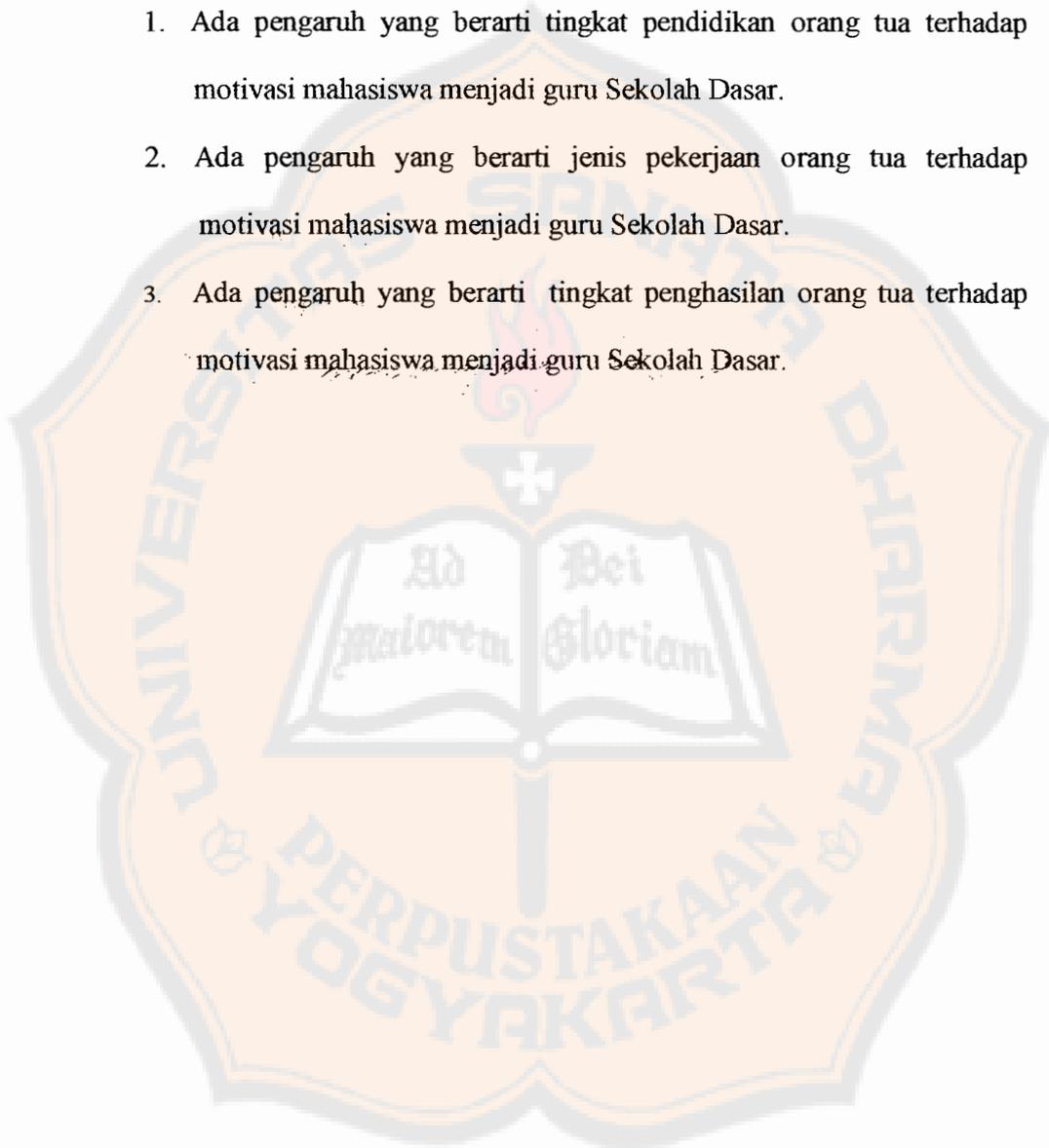
### 4. Motivasi Menjadi Guru Sekolah Dasar

Motivasi menjadi guru Sekolah Dasar adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang maupun berasal dari luar dirinya untuk menjadi guru Sekolah Dasar.

**D. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang berarti tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.
2. Ada pengaruh yang berarti jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.
3. Ada pengaruh yang berarti tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar.



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berturut-turut akan dibicarakan tentang populasi dan sample penelitian, metode penelitian, alat pengumpul data, desain penelitian, analisa data, prosedur penelitian.

#### A. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>31)</sup> Jumlah populasi dalam penelitian adalah 270 mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa PGSD Semester IV dengan jumlah 93 mahasiswa. Dipilihnya Semester IV sebagai tempat penelitian, karena Semester IV dianggap sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan keguruan maupun dalam belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa PGSD Semester IV dianggap sudah cukup mendalami hal-hal yang berkaitan dengan mengajar.

---

<sup>31)</sup> Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, hal. 59.

## B. Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester IV PGSD mengenai latar belakang sosial ekonomi dan motivasi mahasiswa PGSD menjadi guru SD.

### 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yang berbentuk daftar inventori yang berisi tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua yang meliputi : tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua.

Untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu motivasi menjadi guru Sekolah Dasar menggunakan kuesioner, dengan tehnik skoring menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan tehnik skoring yang dirancang untuk item positif maupun negatif. Secara konkrit pelaksanaan pengumpulan data adalah opsi untuk item positif sebagai berikut:

	Nilai skala
a. Sangat setuju	5
b. Setuju	4
c. Tidak menjawab	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat tidak setuju	1

Jika jawaban responden yang diharapkan sebaliknya atau berupa item negatif, maka diberi skoring sebagai berikut:

	Nilai skala
a. Sangat setuju	1
b. Setuju	2
c. Tidak menjawab	3
d. Tidak Setuju	4
e. Sangat tidak setuju	5

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang peneliti lakukan meliputi :

- 1) Meminta ijin kepada Kaprodi PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh latar belakang sosial ekonomi mahasiswa semester IV PGSD terhadap motivasi menjadi guru Sekolah Dasar.
- 2) Seleksi bahan, membangun konsep teori dan instrumentasi ( mencari buku-buku sumber ) yang akan digunakan untuk menyusun kuesioner latar belakang sosial ekonomi mahasiswa dengan bantuan dosen pembimbing.
- 3) Mengadakan uji coba instrumen  
Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir instrumen.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi atau instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas bangun pengertian.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan analisis butir tanpa analisis faktor. Analisis butir item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor butir item dengan skor total. Skor-skor butir item dipandang sebagai nilai X, skor total dipandang sebagai nilai Y. Tehnik korelasi yang digunakan adalah tehnik korelasi product moment dari Pearson. Tehnik korelasi ini digunakan sebab data penelitian ini tergolong data interval. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY . (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N : Jumlah siswa

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$X^2$  : Kuadrat dari X

$Y^2$  : Kuadrat dari Y

Setelah dihitung dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan butir item tersebut dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Hasil perolehan / perhitungan  $r_{xy}$

n : Jumlah butir instrumen

Dari 50 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini ada 40 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3,4,9,13,15,17,19,34,35,48. Penentuan valid atau tidak butir soal didasarkan pada taraf signifikan 0,60. Butir soal yang tidak mempunyai nilai signifikan 0,60 dianggap tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Suharsimi secara singkat menjelaskan bahwa ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Reliabilitas internal berarti reliabilitas suatu instrumen yang ditentukan dengan menggunakan data dari instrumen itu sendiri. Sedangkan

reliabilitas eksternal berarti reliabilitas suatu instrumen yang ditentukan dengan menggunakan kriteria dari luar instrumen itu.

Sehubungan dengan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal, yaitu pengujian reliabilitas dengan menggunakan kriteria yang berasal dari instrumen itu sendiri. Reliabilitas berhubungan dengan masalah-masalah kepercayaan. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas instrumen sangat berhubungan dengan ketetapan hasil instrumen. Untuk mencari tingkat reliabilitas butir soal, peneliti menggunakan reliabilitas dengan menggunakan pembelahan ganjil – genap ( $r_{gg}$ ). Adapun rumus sebagai berikut:<sup>32)</sup>

$$r_{gg} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{gg}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Dari 40 butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh reliabilitas ( $r$ ) 0,6646 dengan taraf signifikan 0,995.

---

<sup>32)</sup> Ibid. hal 92.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Februari 2002 pada mahasiswa semester IV PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2) Penyebaran kuesioner.

Dalam penyebaran kuesioner ini, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa semester IV PGSD. Kuesioner diisi oleh mahasiswa secara langsung dan ditunggu peneliti sehingga hasil kuesioner langsung dikumpulkan kepada peneliti. Dari pengamatan peneliti selama responden mengerjakan kuesioner tidak timbul kesulitan dalam memahami pernyataan-pernyataan sehingga tidak ada pertanyaan dari responden.

3) Pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner.

Setelah kuesioner terkumpul semua peneliti mengadakan pengecekan terhadap kuesioner yang terkumpul. Pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dianggap sah apabila responden mengisi sesuai dengan petunjuk pengisian. dan kuesioner dianggap tidak sah apabila responden mengisi tidak sesuai dengan petunjuk pengisian.

#### 4) Skoring.

Dalam mengumpulkan data variabel bebas yang berbentuk daftar inventori yang berisi tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pendidikan ( tinggi, sedang, rendah ), jenis pekerjaan orang tua ( pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta ), dan penghasilan orang tua ( tinggi, sedang, rendah ). Untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu motivasi mahasiswa untuk menjadi guru Sekolah Dasar, menggunakan tehnik skoring skala Likert yang dirancang untuk item positif dengan skala skor 5 – 1 dan item negatif dengan skala skor 1 – 5. Dari jumlah skor item keseluruhan ini peneliti mengambil skor tengah dari jumlah keseluruhan untuk menentukan tinggi rendahnya motivasi mahasiswa yaitu dengan mengalikan skor tengah (3) dengan keseluruhan soal. Sehingga diperoleh dua kriteria yaitu 120-1 ( $< 120$ ) dikelompokkan sebagai motivasi mahasiswa rendah dan 120+1 ( $> 120$ ) dikelompokkan sebagai motivasi mahasiswa tinggi.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* artinya metode ini hanya akan mengungkapkan data tentang gejala yang telah ada dalam diri

responden yang dijadikan sampel, tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi variabelnya meliputi :

1. Variabel bebas yang terdiri dari

- Tingkat pendidikan orang tua yang dibedakan menjadi :

- tinggi : Tamat PT / Akademi
- sedang : Tamat SMU dan SLTP
- rendah : Tamat SD dan tidak sekolah

- Jenis pekerjaan orang tua yang dibedakan menjadi :

- Pegawai Negeri
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta

- Penghasilan orang tua yang dibedakan menjadi:

- tinggi : Rp 801.000,00 ke atas
- sedang : Rp 401.000,00 – Rp 800.000,00
- rendah : kurang dari Rp 200.000,00 – Rp 400.000,00

2. Variabel terikat : Motivasi menjadi guru Sekolah Dasar

**D. Analisis Data**

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis dengan analisis Chi-kuadrat. Rumus Chi kuadrat sebagai berikut:<sup>33)</sup>

---

<sup>33)</sup> ) Suharsimi Arikunto, op.cit. hal.243.

$$X_2 : \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{f_h}$$

Keterangan  $X^2$  : Harga Chi Kuadrat

$F_o$  : Frekuensi berdasarkan data

$F_h$  : Frekuensi yang diharapkan

2. Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Chi kuadrat terlebih dahulu ditentukan taraf signifikansi, dalam hal ini taraf kesalahan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan untuk derajat kebebasan dicari dengan rumus:

$$db = (b-1) (k-1)$$

Dimana db: derajat kebebasan

b: baris

k: kolom

Untuk menguji apakah  $H_o$  diterima ditolak maka dibandingkan antara  $\chi$  hasil perhitungan dengan  $\chi_{tabel}$ . Uji keberartian perhitungan adalah sebagai berikut:

Jika  $\chi_{hitung} > \chi_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh sosial ekonomi mahasiswa PGSD terhadap motivasi menjadi guru SD.

Jika  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh latar belakang sosial ekonomi mahasiswa PGSD terhadap motivasi menjadi guru SD.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Jumlah mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 mahasiswa. Yang diambil dari semester IV Mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma tahun ajaran 2000/2001. Mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kelompok, yaitu kelompok semester IVa dan kelompok semester IVb. Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

#### **1. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD Untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Dari data yang telah dikumpulkan mengenai motivasi mahasiswa berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan data sebagai berikut ; mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi yang memperoleh skor kurang dari 120 (  $< 120$  ) sebanyak 4 mahasiswa, dan yang lebih atau sama dengan 120 (  $\geq 120$  ) sebanyak 20 mahasiswa. Adapun data mengenai, motivasi mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor

kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 4 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 36 mahasiswa.

Demikian juga data mengenai motivasi mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 3 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 26 mahasiswa. Untuk lebih jelas hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 1. Data motivasi mahasiswa semester IV PGSD menjadi guru berdasarkan tingkat pendidikan orang tua

Kategori	Frekuensi	%	$< 120$	$\geq 120$
Tinggi	24	25,80	4	20
Sedang	40	43,01	4	36
Rendah	29	31,18	3	26

Keterangan :

$< 120$  = Mahasiswa yang memperoleh jumlah skor kurang dari 120

$\geq 120$  = Mahasiswa yang memperoleh jumlah skor lebih atau sama dengan 120

**2. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Dari data yang telah dikumpulkan mengenai motivasi mahasiswa berdasarkan jenis pekerjaan orang tua menunjukkan data sebagai berikut :

mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 6 mahasiswa dan yang memperoleh skor lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 20 mahasiswa. Sedangkan data mengenai motivasi mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai wiraswasta adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang memperoleh skor lebih atau sama dengan 120 sebanyak 40 mahasiswa.

Demikian juga data mengenai motivasi mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 2 mahasiswa, dan yang memperoleh skor lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 20 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 2. Data Motivasi Mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD berdasarkan jenis pekerjaan orang tua

Kategori	Frekuensi	%	$< 120$	$\geq 120$
Pegawai Negeri	26	27,95	6	20
Pegawai Swasta	45	48,38	5	40
Wiraswasta	22	23,65	2	20

**3. Data Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD untuk Menjadi Guru SD Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua**

Dari data yang telah dikumpulkan mengenai motivasi mahasiswa berdasarkan tingkat penghasilan orang tua menunjukkan data sebagai berikut; mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua tinggi yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 24 mahasiswa. Adapun data mengenai motivasi mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua sedang adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 10 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 20 mahasiswa.

Demikian juga data mengenai motivasi mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua rendah adalah sebagai berikut; mahasiswa yang memperoleh skor kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 3 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 31 mahasiswa.

Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Motivasi Mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD berdasarkan tingkat penghasilan tinggi, sedang dan rendah.

Kategori	Frekuensi	%	< 120	≥ 120
Tingkat penghasilan tinggi	29	31,18	5	24
Tingkat penghasilan sedang	30	32,25	10	20
Tingkat penghasilan rendah	34	36,55	3	31

### B. Pengujian Hipotesis

Analisis variabel yang berisi dua sel terdiri dari variabel latar belakang sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari tingkat pendidikan (tinggi, sedang, rendah), jenis pekerjaan orang tua (tinggi, sedang, rendah), tingkat penghasilan orang tua (tinggi, sedang, rendah) dan variabel motivasi yang tergolong menjadi dua yaitu tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis Chi-kuadrat. Hasil pengujian masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Hasil Analisis Chi - Kuadrat Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

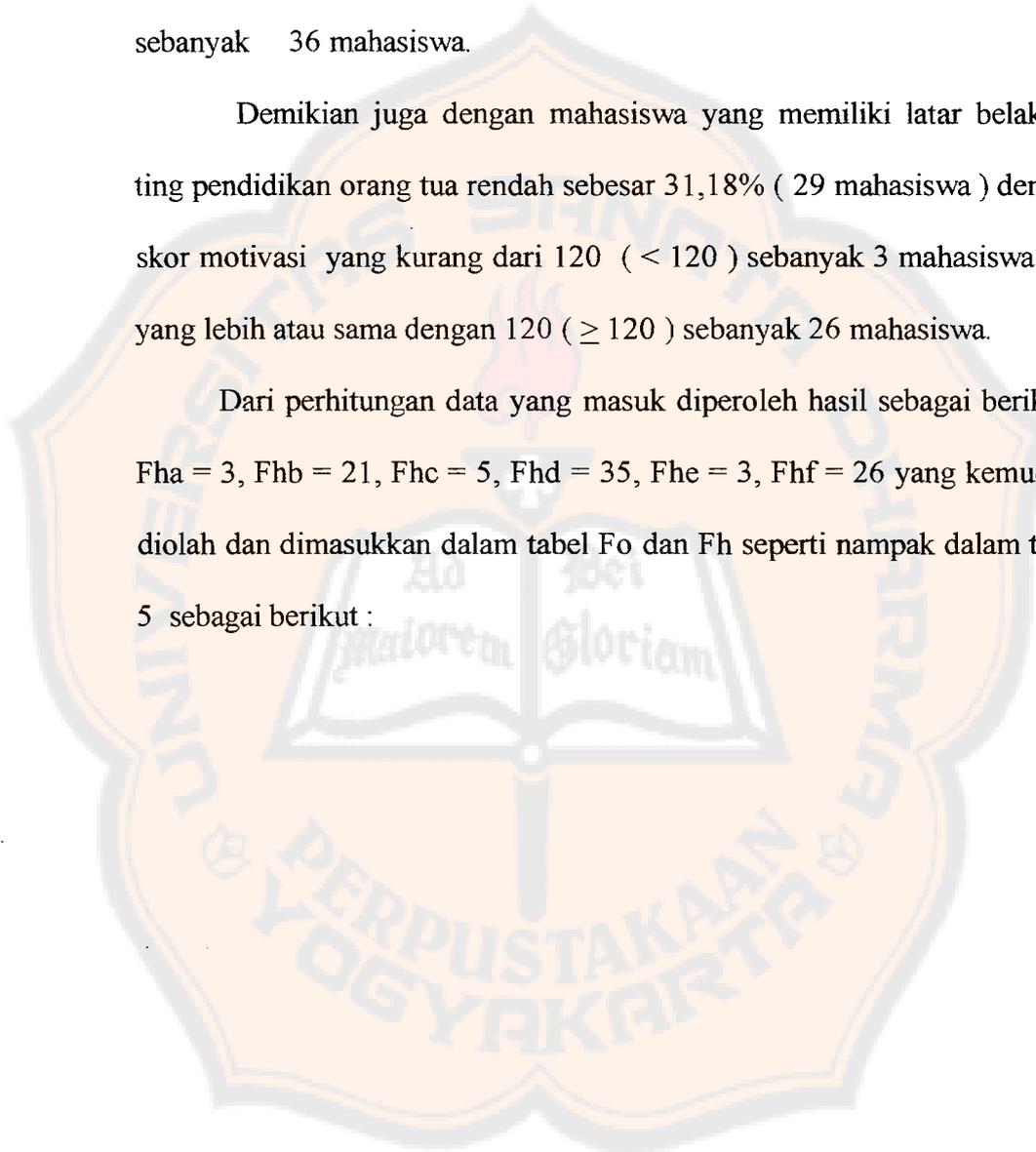
Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua tinggi sebesar 25,80 % ( 24 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( < 120 ) sebanyak 4 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( ≥ 120 ) sebanyak 20 mahasiswa.



Sedangkan tingkat pendidikan orang tua sedang sebesar 43,01 % ( 40 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( $<120$ ) sebanyak 4 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 36 mahasiswa.

Demikian juga dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang ting pendidikan orang tua rendah sebesar 31,18% ( 29 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 3 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 26 mahasiswa.

Dari perhitungan data yang masuk diperoleh hasil sebagai berikut :  
Fha = 3, Fhb = 21, Fhc = 5, Fhd = 35, Fhe = 3, Fhf = 26 yang kemudian diolah dan dimasukkan dalam tabel Fo dan Fh seperti nampak dalam tabel 5 sebagai berikut :



Tabel 4. Rangkuman analisis Chi-kuadrat motivasi mahasiswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua.

Tingkat pendidikan Motivasi	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	$\chi^2 = \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	$\chi^2$ tabel
<b>Tinggi</b>						
< 120	4	3	1	1	0,333	
≥ 120	20	21	-1	1	0,047	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0,38</b>	
<b>Sedang</b>						
< 120	4	5	-1	1	0,02	
≥ 120	36	35	1	1	0,028	5,99
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0,048</b>	
<b>Rendah</b>						
< 120	3	3	0	0	0	
≥ 120	26	26	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0,428</b>	

Hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  0,428, sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  5,99 dengan derajat kebebasan ( db ) 2 pada taraf signifikan 5%. Maka kesimpulannya bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua tinggi, sedang dan rendah terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Karena harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis nol ( Ho ) diterima berarti hipotesis yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru SD diterima.

7 Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi, sedang maupun rendah ternyata tidak menimbulkan perbedaan motivasi bagi mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD.

## 2. Hasil Analisis Chi – Kuadrat Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri sebesar 27,95% ( 26 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 (  $< 120$  ) sebanyak 6 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 (  $\geq 120$  ) sebanyak 20 mahasiswa.

Sedangkan jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai swasta sebesar 48,30 % ( 45 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 (  $< 120$  ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 (  $\geq 120$  ) sebanyak 40 mahasiswa.

Demikian juga dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta sebesar 23.65 % ( 22 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 (  $< 120$  ) sebanyak 2 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 (  $\geq 120$  ) sebanyak 20 mahasiswa.

Dari perhitungan data yang masuk diperoleh hasil sebagai berikut :  
Fha = 4, Fhb = 22, Fhc = 6, Fhd = 39, Fhe = 3, Fhf = 19 yang kemudian diolah dan dimasukkan dalam tabel Fo dan Fh seperti nampak dalam tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 5. Rangkuman analisis Chi-kuadrat motivasi mahasiswa berdasarkan jenis pekerjaan orang tua.

Jenis Pekerjaan Motivasi	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	$\chi^2 = \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	$\chi^2_{tabel}$
<b>Pegawai Negeri</b>						
< 120	6	4	2	4	1	
≥ 120	20	22	-2	4	0,188	
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>1,188</b>	
<b>Pegawai Swasta</b>						
< 120	5	6	-1	1	0,166	
≥ 120	40	39	1	1	0,025	5,99
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0,191</b>	
<b>Wiraswasta</b>						
< 120	2	3	-1	1	0,333	
≥ 120	20	19	1	1	0,052	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0,385</b>	
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>1,764</b>	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  1,764, sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  5,99 dengan derajat kebebasan ( db ) 2 pada taraf signifikan 5 %. Maka kesimpulannya bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri, pegawai swasta dan wiraswasta terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Karena harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis nol ( Ho ) diterima berarti hipotesis yang menunjukkan bahwa latar belakang jenis pekerjaan orang tua tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru SD diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang jenis pekerjaan orang tua yang pegawai negeri, pegawai swasta, maupun

wiraswasta ternyata tidak menimbulkan perbedaan motivasi bagi mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD.

### 3. Hasil Analisis Chi – Kuadrat Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa tingkat penghasilan orang tua tinggi sebesar 31,18 % ( 29 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 24 mahasiswa.

Sedangkan tingkat penghasilan orang tua sedang sebesar 32,25 % ( 30 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 10 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 20 mahasiswa.

Demikian juga dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang tingkat penghasilan orang tua rendah sebesar 36,55 % ( 34 mahasiswa ) dengan skor motivasi yang kurang dari 120 ( $< 120$ ) sebanyak 3 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 120 ( $\geq 120$ ) sebanyak 31 mahasiswa.

Dari perhitungan data yang masuk diperoleh hasil sebagai berikut :  
Fha = 6, Fhb = 23, Fhc = 6, Fhd = 24, Fhe = 7, Fhf = 27 yang kemudian diolah dan dimasukkan dalam tabel Fo dan Fh seperti nampak pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 6. Rangkuman analisis Chi-kuadrat motivasi mahasiswa berdasarkan tingkat penghasilan orang tua.

Tingkat Penghasilan Motivasi	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	$\chi^2 = \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	$\chi_{tabel}$
<b>Tinggi</b>						
< 120	5	6	-1	1	0,166	
≥ 120	24	23	1	1	0,043	
Jumlah	29	29	0	2	1,209	
<b>Sedang</b>						
< 120	10	6	4	16	2,666	
≥ 120	20	24	-4	16	0,666	5,99
Jumlah	30	30	0	32	3,332	
<b>Rendah</b>						
< 120	3	7	-4	16	2,285	
≥ 120	31	27	4	16	0,592	
Jumlah	34	34	0	32	2,877	
Jumlah seluruhnya	93	93	0	66	6,418	

Dari hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  6,418, sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  5,99 dengan derajat kebebasan ( db ) 2 pada taraf signifikan 5 %. Maka kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua tinggi, sedang dan rendah terhadap motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Karena harga  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak, ( Ha ) diterima berarti hipotesis yang menunjukkan bahwa latar belakang tingkat penghasilan orang tua mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru SD diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang tingkat penghasilan orang tua yang tinggi , sedang

maupun rendah ternyata menimbulkan perbedaan motivasi bagi mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD.

## C. Pembahasan

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD ternyata tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang mengemukakan tentang tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua tidak terbukti, karena faktor tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua bukan satu-satunya faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa, tetapi masih ada faktor eksternal lainnya seperti tuntutan dari orang tua. Setelah diadakan penelitian sebagian besar orang tua mahasiswa semester IV PGSD bekerja sebagai petani, maka orang tua menuntut atau menginginkan agar anaknya mempunyai lulusan yang lebih tinggi dari orang tuanya.

Selain itu motivasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia tinggal seperti pengalaman teman selama belajar di PGSD. Pengalaman teman selama di PGSD yang menyenangkan dapat memberikan pengalaman kepada orang lain sehingga dapat memberikan masukan positif yang dapat menimbulkan motivasi mahasiswa lainnya untuk belajar di PGSD.

Setelah diadakan penelitian mahasiswa semester IV PGSD ada yang berasal dari lulusan SPG. Mereka masuk PGSD karena tuntutan dalam dunia pendidikan, bahwa mulai tahun 1991 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan

Nasional No 2 / 1989 dan Undang-Undang Kepegawaian mempersyaratkan guru SD tidak lagi lulusan SPG tetapi harus berjenjang D2- PGSD guna meningkatkan kualitas guru SD.

Masih ada faktor internal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yaitu minat dari mahasiswa sendiri. Ada keinginan dari mahasiswa sendiri yang bercita-cita untuk menjadi guru SD. Minat yang datang tanpa paksaan dari orang lain akan menimbulkan motivasi yang besar dalam diri mahasiswa untuk belajar di PGSD agar kelak berhasil menjadi guru SD yang berkualitas. Disamping itu dengan masuk PGSD masa studi lebih cepat sehingga tidak menghabiskan banyak biaya. Lebih-lebih program D2- PGSD dari tahun ke tahun ada kelancaran penempatan kerja bagi para lulusannya terutama kalau bersedia ditempatkan dimana saja ( khususnya di luar pulau Jawa yang sampai sekarang masih kekurangan tenaga guru ).

Tingkat penghasilan orang tua mempengaruhi motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Penghasilan orang tua diperlukan dalam menyediakan sarana dan fasilitas dalam belajar. Dengan tercukupinya semua sarana dan fasilitas dalam belajar dapat memberikan perasaan tenang pada mahasiswa, sehingga memberikan motivasi besar bagi mahasiswa untuk belajar dengan baik.

Sedangkan bagi mahasiswa semester IV PGSD yang sudah bekerja dan sudah berkeluarga mereka memiliki tanggung jawab dalam kelangsungan hidup

keluarga. Dan mereka berusaha untuk menyediakan sarana dan fasilitas sendiri sehingga mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk cepat menyelesaikan studinya.



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD berdasarkan tingkat pendidikan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi, sedang, rendah tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Hal ini dibuktikan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $0,428 < 5,99$  pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan ( db ) 2.
2. Tidak terdapat perbedaan motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD berdasarkan jenis pekerjaan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri, pegawai swasta dan wiraswasta tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Hal ini dibuktikan dengan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $1,764 < 5,99$  pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan ( db ) 2.

3. Terdapat perbedaan motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD berdasarkan tingkat penghasilan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua tinggi, sedang, rendah mempengaruhi motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Hal ini dibuktikan dengan  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  yaitu  $6,418 > 5,99$  pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan ( db ) 2.

## B. Implikasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua tidak mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang mengemukakan tentang tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua tidak terbukti, karena tinggi rendahnya motivasi mahasiswa lebih ditentukan oleh faktor eksternal lainnya seperti tuntutan orang tua, pengalaman teman, status atau syarat dan faktor internal seperti minat dari mahasiswa itu sendiri.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat penghasilan orang tua mempengaruhi mahasiswa dalam menyediakan sarana dan fasilitas untuk belajar sehingga mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi mahasiswa semester IV PGSD untuk menjadi guru SD. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga mempunyai peranan penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan pendidikan anaknya. Maka orang tua harus

selalu mempunyai kesadaran dan meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Dengan memberikan perhatian, dorongan dan kasih sayangnya, mahasiswa akan merasa diperhatikan oleh orang tua sehingga anak akan termotivasi untuk giat belajar.

Hasil penelitian mengenai pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru SD ini merupakan hasil penelitian terhadap mahasiswa semester IV PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum tentu berlaku pada mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semester lainnya.

### C. Saran-saran

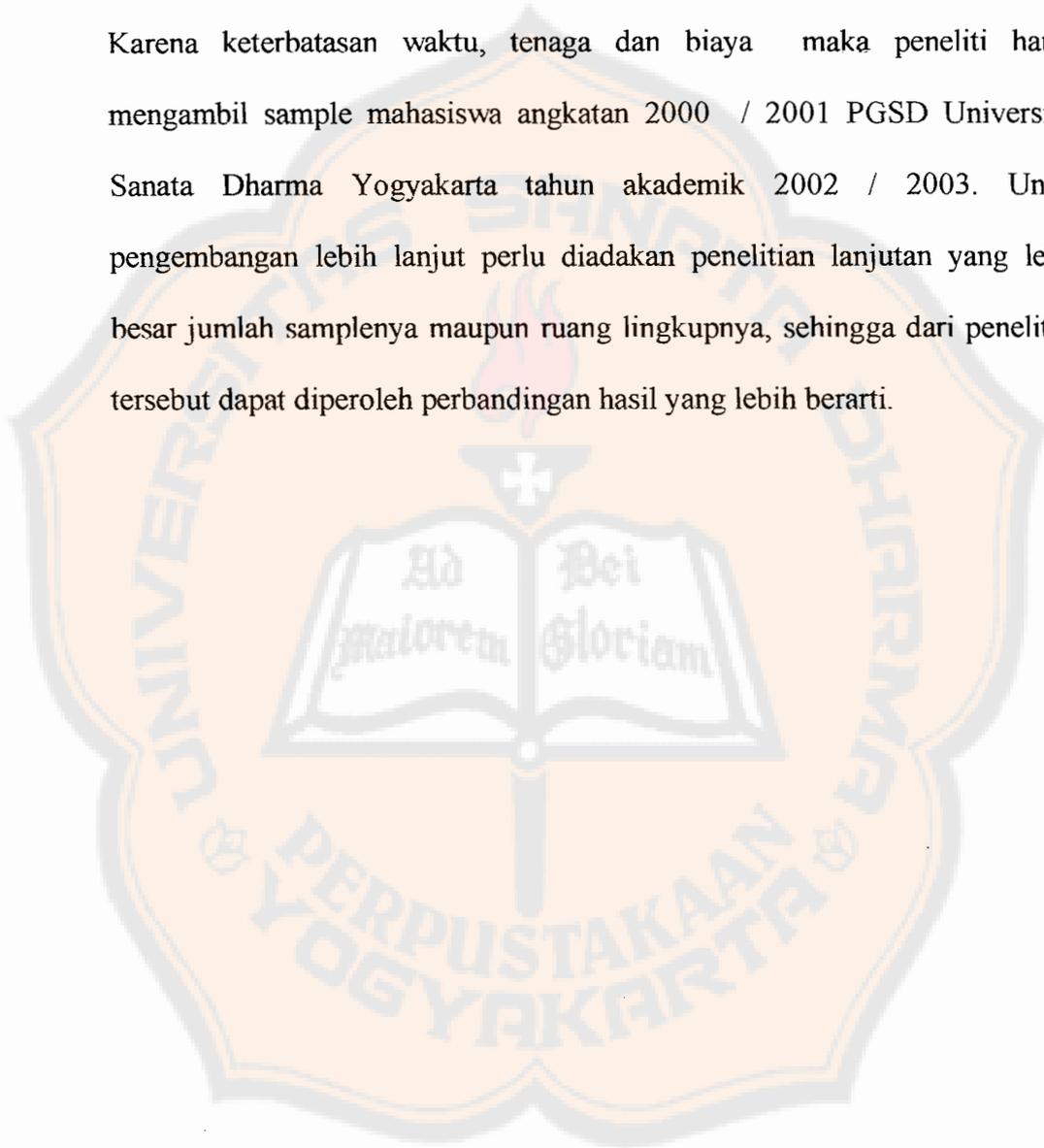
Bertitik tolak dari hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan di atas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, ketersediaan dana untuk membiayai studi anak-anaknya sangat penting karena mempengaruhi studi belajar anaknya. Hal ini perlu diantisipasi sejak awal (dengan menabung).
2. Bagi pengelola PGSD dan dosen PGSD, karena pola besarnya tinggi rendah motivasi jika dihubungkan dengan status pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua secara keseluruhan tidak

begitu jelas maka pembinaan motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa D<sub>2</sub> – PGSD sangat penting.

3. Bagi peneliti yang akan datang.

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya mengambil sample mahasiswa angkatan 2000 / 2001 PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2002 / 2003. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih besar jumlah sampelnya maupun ruang lingkupnya, sehingga dari penelitian tersebut dapat diperoleh perbandingan hasil yang lebih berarti.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Aswandi. 1989. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Conny, Semiawan. 1999. *Pendidikan Tinggi Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, UU No. 2. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Driyakarya. 1980. *Driyakarya Tentang Kependidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hamalik, Umar. 1991. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung : Mandar Maju.
- John W, Best. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ketentuan MPR No. IV/MPR/1973, *Tentang GBHN*. Jakarta : Departemen Penerangan RI.
- Mahmud, Dimiyati. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPEE.
- \_\_\_\_\_, 1990. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta : BPFE.
- Mardiatmaja, BS. 1986. *Tantangan Dunia Kependidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Mohammad Ansyar dan H. Nurhain. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nasution, Thamrin, dan Nurhajah Nasution. 1985. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Poerwadarminto. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Rohman Nata Widjaya dan Moein Moesa. 1991/1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sardiman, AM. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Spillance, James, J.S.J. 1982. *Sosio Economic Characteristic and Metel Attitudes of HKTPLE Students*. Yogyakarta : USD.
- Suharsimi, Arikunto. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT-Rineka Cipta.
- Sunarjo Kartadinata dan Nyoman Dantes. 1996/1997. *Landasan-Landasan Dasar Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sutan Zanti Arbi dan Syahniar Syahrin. 1992/1993. *Dasar-Dasar Kependidikan.*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rusda Karya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# LAMPPIRAN

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1. Kisi-kisi status sosial ekonomi mahasiswa

No	Variabel	Indikator	Butir-butir soal
1	Tingkat Pendidikan	- Tingkat pendidikan ayah	1
	Orang Tua	- Tingkat pendidikan ibu	2
2	Jenis Pekerjaan	- Jenis pekerjaan pokok ayah	3,4,5,6
	Orang Tua	- Jenis pekerjaan tambahan ayah	7,8,9,10
		- Jenis Pekerjaan pokok ibu	11,12
		- Jenis Pekerjaan tambahan ibu	13,14
3	Penghasilan Orang Tua	- Penghasilan pokok ayah	15
		- Penghasilan tambahan ayah	16
		- Penghasilan pokok ibu	17
		- Penghasilan tambahan ibu	18

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Motivasi Mahasiswa PGSD menjadi Guru SD

No	Variabel	Kisi-kisi	Butir-butir soal	Butir-butir soal setelah diketahui tingkat validitasnya.
2.	Motivasi terdiri dari :  A. Motivasi  Intrinsik	1. Senang masuk prodi PGSD dorongan sendiri  2. Berangkat ke kampus untuk mengikuti kuliah secara tepat waktu  3. Berusaha keras untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu  4 Tekun mengikuti semua mata kuliah yang ada dalam kurikulum PGSD  5 Berlatih menggunakan strategi dan media pengajaran yang tepat  6 Mendalami pengembangan motivasi belajar siswa	1,14  3,4,21, 13  6,26,18  7,38,34  9,30,42  10,16	1,10  14  4,12,19  5,29  23,29  6,10

	7	Terbuka untuk menerima informasi yang relevan dari manapun sumbernya	12,23	9,16
	8	Harus menyesuaikan diri dengan aspek-aspek psikologis mmmurid	15,36,43	27,34
	9	Mempelajari sumber kepustakaan wajib	18,29,20	12,13,22
	10	Belajar menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat	19,44	35
	11	Berlatih menguasai berbagai keterampilan keguruan SD	22,38,35	17,29
	12	Senang bertanya kepada para dosen apabila penjelasan materi kurang jelas.	31,41	24,32
	13	Memahami prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran	37,39,48	28,26
	14	Berlatih menyusun alat penilaian	45,47	36,38
B. Motivasi Ekstrinsik	1.	Pengalaman teman selama belajar di PGSD menarik masuk PGSD	2,17,24	2,17
	2.	Perlu berkorban waktu untuk	5,49	3,39

	mendampingi murid yang lambat belajar		
	3. Memerlukan kritik/pendapat orang lain tentang prestasi belajar	25,28	18,21
	4. Senang menjadi guru SD, karena ingin mendapatkan penghargaan orang lain	11,32	7,25
	5. Senang membandingkan hasil ujian dan teman sebagai umpan balik meningkatkan prestasi belajar	33,46	26,37
	6. Lemas merasa puas biarpun hasil ujian belum maksimal.	40,50	31,40

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Butir Item

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5
2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5
3	5	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	4	4
4	5	4	5	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
6	3	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4
7	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	5
8	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5
9	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	4	5	5	1	4	4	3	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3
11	4	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4
12	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	3	5	4
13	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	5
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
15	5	4	5	4	1	4	5	4	5	5	1	4	5	5	5	4	2	4	4
16	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4
17	4	4	3	2	3	3	3	1	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4
18	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	2	4	5
19	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
20	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5
r	0.038	0.026	-1.087	2.419	0.726	0.177	0.416	0.833	0.055	0.140	0.698	0.097	0.030	0.380	0.004	0.207	-0.913	-2.323	0.976
	4.250	0.287	-3.192	-7.448	0.700	1.940	1.840	6.387	0.234	0.599	5.038	0.413	0.128	1.745	0.017	0.867	0.001	0.479	0.063
	0.995	0.700	\		0.700	0.950	0.950	0.995	0.600	0.750	0.995	0.600	0.550	0.975	0.550	0.900	0.550	0.700	0.550

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan Butir Item

NO	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5
2	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	2	4	5	4	5	3
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
6	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	2
7	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	1	1	5	3	5	5	2
8	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4
9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
10	5	2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
11	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
12	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4
14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
15	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
18	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5
19	5	2	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5
20	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5
	-3.278	0.850	0.143	0.582	0.410	0.605	0.650	0.784	0.988	0.484	0.532	0.270	0.36	0.165	0.005	-3.743	0.435	0.499	0.241
	1.430	0.371	0.613	3.037	1.900	3.230	3.620	5.350	0.818	2.350	2.660	1.190	1.64	0.709	0.019	0.000	2.049	2.513	1.192
	0.950	0.600	0.750	0.995	0.975	0.995	0.995	0.995	0.995	0.975	0.995	0.925	0.95	0.900	0.550	gugur	0.975	0.990	0.975

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan Butir Item

NO	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Skor Total
1	5	1	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	274
2	4	1	5	3	3	5	2	5	4	4	5	3	206
3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	191
4	4	4	4	4	5	1	4	4	2	4	4	4	196
5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	192
6	3	1	1	4	4	4	3	4	5	4	4	3	186
7	4	1	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	209
8	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	2	3	203
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191
10	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	2	231
11	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	187
12	3	2	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	188
13	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	288
14	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	188
15	5	1	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	199
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
17	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	183
18	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	217
19	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	208
20	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	268
	0.779	0.200	0.740	1.217	0.222	0.156	0.221	0.312	0.520	0.040	0.932	0.905	4193
	5.280	0.860	4.660	1.912	0.965	0.670	0.962	1.390	2.590	0.169	10.900	9.020	
	0.995	0.900	0.995	0.975	0.900	0.750	0.900	0.925	0.990	0.550	0.995	0.995	

Setelah data-data yang masuk dihitung, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir item yang sudah diujicobakan ada yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan ada butir-butir item yang mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Perhitungan ini didasarkan pada penggunaan kedua rumus :

a. Korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Uji t

$$r = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

setelah butir-butir item dihitung dengan kedua rumus tersebut, maka hasil yang diperoleh disesuaikan dengan tabel D (Distribusi t). untuk menentukan taraf validitas item tinggi / rendah peneliti menggunakan patokan taraf signifikan 60%. Setelah melihat harga t dengan taraf signifikan 60%, maka dari 50 butir item nomor : 3, 4, 9, 13, 15, 17, 19, 34, 35, 48. Jadi butir-butir item itu tidak dipergunakan lagi dalam mencari tingkat reliabilitas item.

Adapun untuk mencari tingkat reliabilitas item, peneliti mempergunakan rumus r11 (metode belah dua). Perhitungan tingkat reliabilitas item dijelaskan di bawah ini :

Hitungan kuadrat Data dan Hitungan Uji Reliabilitas

NO	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	86	87	7569	7482
2	79	82	6724	6478
3	81	93	8649	7533
4	77	79	6241	6083
5	77	76	5776	5852
6	74	77	5929	5698
7	83	74	5476	6142
8	85	84	7056	7140
9	77	71	5041	5467
10	78	74	5476	5772
11	71	75	5625	5325
12	83	75	5625	6225
13	78	84	7056	6552
14	68	74	5476	5032
15	88	79	6241	6952
16	77	73	5329	5621
17	72	80	6400	5760
18	92	83	6889	7636
19	88	82	6724	7216
20	92	86	7396	7912

Hitungan Reliabilitas dengan menggunakan rumus product moment.

- n = 20
- Σx = 1608
- Σy = 1588
- Σx<sup>2</sup> = 129826
- Σy<sup>2</sup> = 127878

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\Sigma\{(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$= \frac{20 \times 127878 - (1608)(1588)}{\sqrt{\{20 \cdot 129826 - (1608)^2\}\{20 \cdot 159851 - (1588)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20.127878 - (1606)(1588)}{\sqrt{\{20.129826\} \{20.126698(1588)^2\}}} \\
 &= \frac{2557560 - (2550328)}{\sqrt{\{2596520 - 2579236\} \{2533960 - 2521744\}}} \\
 &= \frac{7232}{\sqrt{\{(17284)(12216)\}}} \\
 &= \frac{7232}{\sqrt{211141344}} \\
 r_{xy} &= 0,4977 \\
 r_{gg} &= \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,4977}{1 + (0,497)} = \frac{0,9954}{1,4977} \\
 &= 0,6646 \\
 t &= \frac{0,644 \cdot \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,664 \cdot 4,2426}{\sqrt{1-0,440}} \\
 &= \frac{2,817}{0,748} \\
 &= 3,766
 \end{aligned}$$

Kesimpulan : setelah dihitung dengan menggunakan rumus  $r_{gg}$  maka hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah 0,6646 jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir item yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai tingkat ketelitian reliabilitas 0,995.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2 : Perhitungan Reliabilitas

Ganjil II

Butir Soal Ganjil

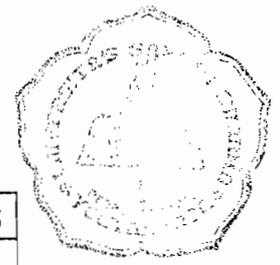
NO	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	Skot Total
1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	1	4	5	5	5	86
2	4	5	5	2	5	3	5	4	5	3	5	5	2	4	3	1	3	5	5	5	79
3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	81
4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	77
5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	77
6	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	74
7	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	2	1	5	4	4	5	83
8	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	2	5	5	5	2	85
9	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
10	5	1	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	2	3	4	4	5	78
11	4	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	71
12	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	83
13	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	78
14	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	68
15	5	1	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	1	4	4	4	4	88
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	77
17	4	3	3	5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	72
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	92
19	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	88
20	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	92
																					1608

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Genap II

Butir Soal Item Soal Genap

NO	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	Skor Total
1	5	5	5	2	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	87
2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	4	3	82
3	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	93
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	79
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	76
6	1	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	77
7	5	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	3	1	5	4	1	4	4	2	4	74
8	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	84
9	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
10	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
11	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
12	2	4	5	2	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	75
13	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	84
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	74
15	4	4	2	1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	3	79
16	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
17	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	80
18	4	5	4	2	4	5	2	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	83
19	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	82
20	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	4	86
																					1588



Lampiran 3 : Data Penelitian Motivasi Mahasiswa Semester IV PGSD  
Untuk Menjadi Guru SD

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	1	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
2	4	1	1	3	4	3	5	5	2	5	5	5	3	5	3
3	4	4	5	4	4	3	5	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2
5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2
6	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3
8	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
9	5	4	v	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4
10	4	4	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4
11	5	1	1	4	4	2	5	5	1	5	4	4	5	5	3
12	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
14	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
15	4	3	4	5	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4
16	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	2
17	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
19	4	1	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	5
20	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4
21	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
22	4	5	5	2	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	2
23	5	4	2	4	5	1	5	5	1	4	1	4	4	5	1
24	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4
25	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
26	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
27	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2
28	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4
29	4	4	4	4	3	3	3	2	1	5	4	4	4	4	5
30	5	4	3	3	3	5	4	4	1	4	4	4	3	4	4
31	5	4	3	5	2	2	5	4	4	4	5	4	3	4	2
32	5	1	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3
33	4	2	2	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4
34	5	5	1	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4
35	5	5	1	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4

Lanjutan Lampiran 3.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
36	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5
37	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	2
38	4	3	2	2	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
39	4	3	2	1	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
40	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
41	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	2	2	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2
43	4	2	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3
44	4	5	4	4	3	3	2	5	5	5	4	4	3	3	2
45	4	4	2	4	5	2	5	5	3	4	4	4	4	4	2
46	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3
47	4	5	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3
48	4	3	1	4	5	1	5	5	3	5	5	5	4	4	2
49	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4
50	4	1	1	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3
51	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3
52	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4
53	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4
54	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4
55	4	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	1
56	5	1	1	4	4	4	3	4	2	5	3	3	4	4	2
57	5	1	1	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4
58	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	2	4
59	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	4	5	4	4
60	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5
61	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3
62	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	5	4	3
63	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
64	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4
65	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
66	5	1	4	3	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	2
67	4	1	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4
68	5	4	5	5	3	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5
69	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
70	5	1	2	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4
71	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
72	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	5

Lanjutan Lampiran 3.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
73	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	5	2	2	4
74	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2
75	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2
76	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
78	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	2	3
79	4	4	4	5	1	2	5	5	3	5	4	4	5	5	4
80	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4
81	5	5	4	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	5
82	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	5
83	5	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
84	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	1
85	4	4	4	4	5	2	4	4	2	5	4	5	4	5	3
86	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3
87	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3
88	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3
89	5	4	3	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4
90	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2
91	5	3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
92	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1
93	5	2	1	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	1



Lanjutan Lampiran 3.

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5
2	3	4	3	5	3	3	5	4	5	3	2	4	4	4	4
3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	5	1	4
6	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	2	4
8	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
9	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4
11	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	3	5	5	1
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
13	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
15	4	4	4	3	4	4	3	5	4	1	2	5	4	4	3
16	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	2	4	5	2	4
17	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
18	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5
19	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
20	2	4	3	2	4	3	4	5	5	5	4	3	2	1	4
21	3	4	5	5	3	5	3	4	4	4	2	3	5	5	4
22	1	4	4	5	4	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4
23	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	2	4	4	1	4
24	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4
25	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	2	1	5	4	4
26	5	5	1	3	5	5	5	5	3	1	4	4	5	1	5
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4
28	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	4	2	4
29	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4
30	3	3	5	5	1	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4
31	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4
32	3	4	4	4	2	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
34	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	1
35	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5

Lanjutan Lampiran 3.

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
36	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5
37	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	2	4
38	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	2	4	4	5	4
39	5	5	5	5	4	4	3	2	1	4	5	5	4	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
41	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3
42	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4
43	2	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4
44	1	5	4	5	4	3	2	1	5	4	4	4	5	5	4
45	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	2	4
46	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4
47	5	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
48	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	2	4	5	4	5
49	5	3	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	2	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3
51	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
52	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	1	4
53	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	5	4	3	3
54	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	5	4	3	3
55	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	1	4	5	2	2
56	3	3	5	5	4	5	5	4	1	5	1	5	4	2	3
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4
59	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	1	4	4	4	4
60	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	2	2	2	2
61	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4
62	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
63	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
64	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4
65	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4
66	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4
67	5	3	5	3	5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4
68	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4
69	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
70	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	5	5	5
71	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5
72	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4

Lanjutan Lampiran 3.

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
73	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4
74	1	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	1	4
75	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
76	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4
77	5	4	5	3	3	4	4	2	4	1	3	5	4	5	4
78	5	4	4	4	5	2	5	5	4	1	2	4	5	4	2
79	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	2	4
80	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5
81	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5
82	4	4	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
84	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4
86	3	4	4	5	4	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4
87	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3
88	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	5	2	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	2	4
90	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
91	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	2	4
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	2	5	5	5



Lanjutan Lampiran 3.

No	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor Total
1	4	2	2	4	5	5	5	3	4	5	175
2	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	152
3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	163
4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	5	160
5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	174
6	4	2	4	4	5	5	5	3	4	5	188
7	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	170
8	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	158
9	3	2	1	4	4	1	4	4	3	5	155
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	177
11	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	181
12	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	183
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	177
14	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	213
15	4	5	4	5	4	4	2	1	2	5	178
16	4	2	2	5	5	2	5	5	2	4	193
17	4	1	5	4	3	5	3	2	4	4	189
18	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	213
19	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	181
20	5	4	3	5	4	3	2	3	4	3	191
21	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	199
22	4	4	4	4	3	2	1	5	4	2	185
23	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	189
24	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	203
25	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	206
26	5	2	1	5	5	5	5	5	4	5	217
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	201
28	4	4	2	4	5	2	4	2	2	4	192
29	2	1	2	5	4	3	4	2	1	4	204
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	206
31	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	214
32	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	203
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	216
34	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	237
35	4	3	1	5	4	3	2	1	2	3	224

Lanjutan Lampiran 3.

No	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor Total
36	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	239
37	4	2	5	5	4	1	4	4	4	5	242
38	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	234
39	4	5	5	4	3	2	1	5	4	3	231
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	270
41	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	230
42	4	1	5	4	4	4	4	5	4	5	242
43	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	233
44	4	2	1	4	5	4	4	3	2	5	234
45	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	246
46	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	259
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	253
48	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	259
49	4	5	4	4	5	4	4	3	2	1	255
50	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	238
51	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	256
52	4	2	2	5	5	4	3	5	4	5	270
53	3	2	3	4	3	5	3	3	2	5	251
54	3	2	3	4	3	5	3	3	2	5	253
55	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	259
56	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	253
57	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	266
58	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	271
59	4	1	5	4	5	5	5	4	3	5	281
60	2	5	1	5	5	5	4	1	2	2	273
61	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	290
62	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	267
63	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	292
64	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	299
65	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	295
66	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	300
67	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	300
68	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	310
69	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	304
70	2	1	4	4	3	2	4	5	2	5	290
71	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3	311
72	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	303

Lanjutan Lampiran 3.

No	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor Total
73	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	294
74	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	310
75	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	320
76	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	320
77	4	5	5	4	5	4	5	3	3	2	312
78	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	313
79	4	2	1	4	5	2	3	4	5	5	316
80	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	327
81	2	1	5	4	4	1	5	5	5	5	330
82	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	333
83	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	310
84	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	347
85	4	1	5	3	4	4	4	5	2	4	320
86	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	321
87	3	2	4	3	3	4	3	4	4	5	336
88	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	315
89	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	338
90	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	327
91	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	352
92	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	363
93	4	4	1	5	4	5	4	4	3	5	345



**Perhitungan Chi-Kuadrat**

**Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Lampiran 4a

Perhitungan Fo

Tingkat Pendidikan Orang Tua	< 120	≥ 120	Jumlah
Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi	4	20	24
Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang	4	36	40
Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah	3	26	29
Jumlah	11	82	93

Untuk mengisi kolom-kolom yang terdapat dalam tabel Fh dengan rumus :

$$= \frac{\text{jumlahbaris}}{\text{jumlahsemua}} (\text{xjumlahkolom})$$

$$Fha = \frac{24}{93} \times 11 = 3$$

$$Fhb = \frac{24}{93} \times 82 = 21$$

$$Fhc = \frac{40}{93} \times 11 = 5$$

$$Fhd = \frac{40}{93} \times 82 = 35$$

$$Fhe = \frac{29}{93} \times 11 = 3$$

$$Fhf = \frac{29}{93} \times 82 = 26$$

Dari perhitungan untuk masing-masing kolom dalam tabel Fh, maka dapat dilihat tabel Fh sebagai berikut :

**Perhitungan Chi-Kuadrat**  
**Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Tabel Fh

Tingkat Pendidikan Orang Tua	< 120	≥ 120	Jumlah
Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi	3	21	24
Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang	5	35	40
Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah	3	26	29
Jumlah	11	82	93

Berdasarkan jumlah baris sebanyak 3 dan jumlah kolom sebanyak 2, maka dengan rumus (baris - 1) (kolom - 1), maka dapat dicari derajat kebebasan (d.b) untuk Chi kuadrat, yaitu (3-1) (2-1) = 2

Dengan menggunakan tabel yang ada, yaitu tabel Fo dan tabel Fh serta derajat kebebasan, maka dapat dihitung  $\chi^2$  dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\ &= \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} + \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\ &= \frac{(4-3)^2}{3} + \frac{(20-21)^2}{21} + \frac{(4-5)^2}{5} + \frac{(36-35)^2}{35} + \frac{(3-3)^2}{3} + \frac{(26-26)^2}{26} \\ &= \frac{(1)^2}{3} + \frac{(-1)^2}{21} + \frac{(-1)^2}{5} + \frac{(1)^2}{35} + \frac{(0)^2}{3} + \frac{(0)^2}{26} \\ &= 0,333 + 0,047 + 0,2 + 0,028 + 0 + 0 \\ &= 0,428 \end{aligned}$$

**Perhitungan Chi-Kuadrat**  
**Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Tabel Fh

Jenis Pekerjaan Orang Tua	< 120	≥ 120	Jumlah
Pegawai Negeri	4	22	26
Pegawai Swasta	6	39	45
Wiraswasta	3	19	22
Jumlah	13	80	93

Berdasarkan jumlah baris sebanyak 3 dan jumlah kolom sebanyak 2, maka dengan rumus (baris - 1) (kolom - 1), maka dapat dicari derajat kebebasan (d.b) untuk Chi kuadrat, yaitu (3-1) (2-1) = 2

Dengan menggunakan tabel yang ada, yaitu tabel Fo dan tabel Fh serta derajat kebebasan, maka dapat dihitung  $\chi^2$  dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\ &= \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} + \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\ &= \frac{(6 - 4)^2}{4} + \frac{(20 - 22)^2}{22} + \frac{(5 - 6)^2}{6} + \frac{(40 - 39)^2}{39} + \frac{(2 - 3)^2}{3} + \frac{(20 - 19)^2}{19} \\ &= \frac{(2)^2}{4} + \frac{(-2)^2}{22} + \frac{(-1)^2}{6} + \frac{(-1)^2}{39} + \frac{(-1)^2}{3} + \frac{(1)^2}{19} \\ &= 1 + 0,18 + 0,1666 + 0,025 + 0,333 + 0,052 \\ &= 1,756 \end{aligned}$$

**Perhitungan Chi-Kuadrat**  
**Tingkat Penghasilan Orang Tua**

Lampiran 4c

Tabel Fo

Penghasilan Orang Tua	< 120	≥ 120	Jumlah
Penghasilan Tinggi	5	24	29
Penghasilan Sedang	10	20	30
Penghasilan Rendah	3	31	34
Jumlah	18	75	93

Untuk mengisi kolom-kolom yang terdapat dalam tabel Fh dengan rumus :

$$= \frac{\text{jumlahbaris}}{\text{jumlahsemua}} (\text{xjumlahkolom})$$

Maka dapat diisi kolom-kolom dalam tabel Fh, yaitu :

$$Fha = \frac{29}{93} \times 18 = 6$$

$$Fhb = \frac{29}{93} \times 75 = 23$$

$$Fhc = \frac{30}{93} \times 18 = 6$$

$$Fhd = \frac{30}{93} \times 75 = 24$$

$$Fhe = \frac{34}{93} \times 18 = 7$$

$$Fhf = \frac{34}{93} \times 75 = 27$$

Dari perhitungan untuk masing-masing kolom dalam tabel Fh, maka dapat dilihat tabel Fh sebagai berikut :

**Perhitungan Chi-Kuadrat**

**Tingkat Penghasilan Orang Tua**

Tabel Fh

Tingkat Penghasilan Orang Tua	< 120	≥ 120	Jumlah
Tingkat Penghasilan Tinggi	6	23	29
Tingkat Penghasilan Sedang	6	24	30
Tingkat Penghasilan Rendah	7	27	34
Jumlah	19	69	93

Berdasarkan jumlah baris sebanyak 3 dan jumlah kolom sebanyak 2, maka dengan rumus  $(\text{baris} - 1)(\text{kolom} - 1)$ , maka dapat dicari derajat kebebasan (d.b) untuk Chi kuadrat, yaitu  $(3-1)(2-1) = 2$

Dengan menggunakan tabel yang ada, yaitu tabel Fo dan tabel Fh serta derajat kebebasan, maka dapat dihitung  $\chi^2$  dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\
 &= \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} + \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\
 &= \frac{(5-6)^2}{6} + \frac{(24-23)^2}{23} + \frac{(10-6)^2}{6} + \frac{(10-24)^2}{24} + \frac{(3-7)^2}{7} + \frac{(31-27)^2}{27} \\
 &= \frac{(-1)^2}{6} + \frac{(1)^2}{23} + \frac{(4)^2}{6} + \frac{(-4)^2}{24} + \frac{(-4)^2}{7} + \frac{(4)^2}{27} \\
 &= 0,166 + 0,043 + 2,666 + 0,666 + 0,285 + 0,592 \\
 &= 6,418
 \end{aligned}$$

Kepada Yth :

Mahasiswa-Mahasiswi PGSD Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Dengan Hormat,

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap latar belakang status sosial ekonomi mahasiswa PGSD dan motivasinya untuk menjadi guru Sekolah Dasar. Agar penelitian ini dapat berhasil dengan baik, maka peneliti mohon bantuan para mahasiswa/mahasiswi untuk mengisi kuesioner ini (terlampir) dengan jujur atau sesuai dengan kondisi yang Anda alami saat ini. Data ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.

Kuesioner ini terdiri dua bagian, setiap bagian kuesioner diawali dengan petunjuk pengisiannya. Pahami isi petunjuk pengisian kuesioner tersebut, agar Anda lancar merespon setiap butir kuesioner terkait.

Atas bantuan dan partisipasi Anda, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta,      Maret 2002

Peneliti

Anna Dwi Riyanti

**KUESIONER BAGIAN I**  
**STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA**

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah kuesioner dengan teliti
2. Beri tanda silang ( X ) pada salah satu kemungkinan jawaban A,B,C,D yang sesuai dengan keadaan Anda di lembar jawaban.
3. Isilah titik-titik yang tersedia bila pilihan belum tercantum
4. Jika jawaban Anda salah dan ingin membetulkan berilah tanda kres ( ).
5. Lembar kuesioner dikembalikan dalam keadaan bersih.
6. Silahkan mengerjakan pada lembar jawaban yang tersedia.

Pertanyaan:

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Tingkat pendidikan Ayah Anda:

- |               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| A. Tamat SD   | C. Tamat SMU/SMK                  |
| B. Tamat SLTP | D. Tamat perguruan tinggi/Akademi |

2. Tingkat Pendidikan Ibu Anda:

- |               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| A. Tamat SD   | C. Tamat SMU/SMK                  |
| B. Tamat SLTP | D. Tamat Perguruan tinggi/Akademi |

II. Jenis Pekerjaan Orang Tua

3. Ayah Anda bekerja sebagai:

- A. Pegawai Negeri
- B. Wiraswasta
- C. Pegawai Swasta

4. Ibu Anda bekerja sebagai:

- A. Pegawai Negeri
- B. Wiraswasta
- C. Pegawai Swasta

5. Jika Ayah Anda pegawai, beliau bekerja sebagai:

- A. TNI/POLRI
- B. Pensiunan TNI/POLRI
- C. PNS
- D. Pegawai BUMN
- E. Pensiunan BUMN
- F. ....( Isilah jika pilihan diatas tidak tersedia )

6. Jika Ayah Anda PNS/Pegawai BUMN/Pensiunan, golongan terakhir beliau:

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

7. Jika Ayah Anda TNI/PORLI/pensiunan,pangkat terakhir beliau:

- A. Tamtama
- B. Bintara
- C. Perwira

8. Jika Ibu Anda pegawai beliau sebagai:

- A. TNI/POLRI
- B. Pensiunan TNI/POLRI
- C. PNS
- D. Pensiunan PNS
- E. Pegawai BUMN
- F. Pensiunan BUMN
- G. ....( Isilah jika pilihan diatas tidak tersedia )

9. Jika Ibu Anda PNS/ Pegawai BUMN/ Pensiunan Golongan terakhir beliau:

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

10. Jika Ibu Anda TNI/ POLRI/ Pensiunan pangkat terakhir beliau :

- A. Tamtama
- B. Bintara
- C. Perwira

11. Apakah Ayah Anda mempunyai pekerjaan sampingan :

- A. Ya
- B. Tidak

12. Bila “ Ya” yaitu :

- A. Berdagang
- B. Usaha jasa ( Travel, Bengkel )
- C. Peternakan ( Ternak ayam, kambing, sapi )
- D. ....( Isilah jika pilihan diatas tidak tersedia )

13. Apakah Ibu Anda mempunyai pekerjaan sampingan :

- A. Ya
- B. Tidak

14. Bila “Ya” yaitu :

- A. Berdagang
- B. Usaha jasa ( Travel, Catering, Bengkel )
- C. Peternakan ( Ternak ayam, kambing, sapi )
- D. ....( Isilah jika pilihan diatas tidak tersedia )

III. Penghasilan Orang Tua

15. Besar penghasilan pokok Ayah Anda setiap bulan :

- A. Kurang dari Rp. 200.000,-
- B. Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 400.000,-
- C. Rp. 400.000,- sampai dengan Rp. 600.000,-

- D. Rp. 600.000,- sampai dengan Rp. 800.000,-
- E. Rp. 800.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,-
- F. Di atas Rp. 1.000.000,-

16. Besar penghasilan tambahan Ayah Anda setiap bulan :

- A. Kurang dari Rp. 200.000,-
- B. Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 400.000,-
- C. Rp. 400.000,- sampai dengan Rp. 600.000,-
- D. Rp. 600.000,- sampai dengan Rp. 800.000,-
- E. Rp. 800.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,-
- F. Di atas Rp. 1.000.000,-

17. Besar penghasilan pokok Ibu Anda setiap bulan :

- A. Kurang dari Rp. 200.000,00
- B. Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 400.000,-
- C. Rp. 400.000,- sampai dengan Rp. 600.000,-
- D. Rp. 600.000,- sampai dengan Rp. 800.000,-
- E. Rp. 800.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,-
- F. Di atas Rp. 1.000.000,-

18. Besar penghasilan tambahan Ibu Anda setiap bulan :

- A. Kurang dari Rp. 200.000,-
- B. Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 400.000,-
- C. Rp. 400.000,- sampai dengan Rp. 600.000,-
- D. Rp. 600.000,- sampai dengan Rp. 800.000,-
- E. Rp. 800.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,-
- F. Di atas Rp. 1.000.000,-

**KUESIONER BAGIAN II  
MOTIVASI MENJADI GURU SEKOLAH DASAR**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah kuesioner ini dengan teliti.
2. Beri tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda pada lembar jawab yang tersedia.  
Bila Anda memilih SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
R = Ragu-ragu  
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Lembar kuesioner dikembalikan dalam keadaan bersih.
4. Silahkan mengerjakan pada lembar jawab yang tersedia.

Pertanyaan :

1. Saya senang belajar di prodi PGSD karena ingin menjadi orang yang berguna bagi bersama, khususnya anak-anak.
2. Pengalaman teman saya selama belajar di PGSD, membuat saya tertarik masuk prodi PGSD.
3. Saya masuk PGSD karena dorongan kedua orang tua saya.
4. Saya lebih suka berusaha keras untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap dosen.
5. Saya tekun mengikuti mata kuliah yang mendasari kemampuan saya dalam memahami pengembangan tingkah laku murid.
6. Sebagai calon guru SD-guru kelas, saya tidak harus menguasai semua mata kuliah umum yang terkandung dalam kurikulum PGSD.
7. Menurut pandangan saya calon guru SD harus berlatih menggunakan strategi dan media pengajaran yang tepat.
8. Sebagai calon guru SD saya perlu mendalami pengembangan motivasi belajar siswa.
9. Saya sering ragu untuk menjadi guru SD, karena pertimbangan kesejahteraan hidup.
10. Dalam menambah wawasan keguruan saya harus terbuka untuk menerima informasi yang relevan darimanapun sumbernya.
11. Bagi calon guru SD perlu menguasai perkuliahan Pancasila guna mengembangkan kepribadian murid sebagai calon warga negara Indonesia.

12. Dalam menambah wawasan, maka saya perlu melakukan banyak observasi di SD.
13. Untuk menguasai mata kuliah, saya perlu banyak mempelajari sumber kepustakaan wajib dan penunjang yang relevan.
14. Dalam kegiatan pembelajaran, guru SD wajib mengendalikan diri dan bertingkah laku yang baik.
15. Saya kurang berusaha dalam mengikuti perkuliahan Matematika.
16. Dalam waktu luang saya lebih suka berlatih untuk menguasai berbagai keterampilan yang berguna untuk masa depan saya, agar kelak menjadi guru Sekolah Dasar yang baik.
17. Dalam menjelaskan suatu pokok bahasan, saya wajib menghubungkannya dengan bahan lain yang relevan.
18. Menurut pendapat saya guru SD perlu berkorban waktu untuk mendampingi murid yang lambat belajar.
19. Kita tidak memerlukan kritik atau pendapat orang lain tentang prestasi kita, karena hal itu tidak ada gunanya.
20. Saya tekun dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan kepada saya secara tepat waktu.
21. Bagi saya kegagalan yang saya alami menjadikan cambuk dalam meningkatkan belajar saya.
22. Menurut pendapat saya prestasi kerja guru SD lebih ditentukan oleh usaha\guru yang bersangkutan dibanding pengawasan Kepala Sekolah.
23. Sebagai pengajar sekaligus pendidik saya perlu membiasakan diri membaca buku yang relevan dengan pengembangan karier saya.
24. Saya perlu berlatih menggunakan multi media yang tepat dalam mengajar.
25. Saya senang bertanya kepada para dosen apabila penjelasan materi perkuliahan kurang jelas.
26. Saya senang menjadi guru SD karena ingin mendapatkan penghargaan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.
27. Saya senang membandingkan hasil ujian saya dengan teman lain sebagai umpan balik dalam meningkatkan prestasi belajar.

28. Sebagai calon pengajar sekaligus pendidik saya perlu mendalami segi-segi kepribadian murid.
29. Dalam kegiatan pembelajaran, calon guru SD tidak perlu memahami prinsip-prinsip dalam kegiatan belajar mengajar.
30. Sebagai calon pengajar sekaligus pendidik di SD, saya perlu menguasai kurikulum Sekolah Dasar.
31. Dalam kegiatan pembelajaran, guru SD wajib menerapkan prinsip-prinsip CBSA.
32. Sebagai calon guru SD tantangan yang saya hadapi untuk lulus PGSD biasa-biasa saja.
33. Dalam kegiatan pembelajaran, guru SD tidak perlu mempertimbangkan tingkat kecerdasan murid.
34. Sebelum menyusun program pembelajaran, guru SD wajib menganalisis dan mensintesis situasi serta kemampuan awal para murid.
35. Agar kelak menjadi guru SD yang baik, maka saya perlu memandu perkembangan afektif murid.
36. Dalam kegiatan pembelajaran guru SD tidak perlu mengelola interaksi belajar mengajar yang tepat.
37. Agar kelak menjadi guru SD yang kompeten atau cakap, maka saya perlu berlatih menyusun alat penilaian.
38. Saya perlu bekerja sama dengan tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang tidak dapat saya kerjakan sendiri.
39. Saya tidak lekas merasa puas bila hasil ujian saya mendapat nilai tertinggi di antara teman-teman saya.
40. Sebagai guru SD saya memandang perlu berkerjasama dengan orang tua atau wali dalam mendampingi murid yang bermasalah.

LEMBAR JAWABAN I

1. A B C D

2. A B C D

3. A B C

4. A B C

5. A B C D E F G .....

6. A B C D

7. A B C

8. A B C D E F G .....

9. A B C D

10. A B C

11. A B

12. A B C D

13. A B

14. A B C D

15. A B C D E F

16. A B C D E F

17. A B C D E F

18. A B C D E F



LEMBAR JAWABAN II

1. SS	S	R	TS	STS	21. SS	S	R	TS	STS
2. SS	S	R	TS	STS	22. SS	S	R	TS	STS
3. SS	S	R	TS	STS	23. SS	S	R	TS	STS
4. SS	S	R	TS	STS	24. SS	S	R	TS	STS
5. SS	S	R	TS	STS	25. SS	S	R	TS	STS
6. SS	S	R	TS	STS	26. SS	S	R	TS	STS
7. SS	S	R	TS	STS	27. SS	S	R	TS	STS
8. SS	S	R	TS	STS	28. SS	S	R	TS	STS
9. SS	S	R	TS	STS	29. SS	S	R	TS	STS
10. SS	S	R	TS	STS	30. SS	S	R	TS	STS
11. SS	S	R	TS	STS	31. SS	S	R	TS	STS
12. SS	S	R	TS	STS	32. SS	S	R	TS	STS
13. SS	S	R	TS	STS	33. SS	S	R	TS	STS
14. SS	S	R	TS	STS	34. SS	S	R	TS	STS
15. SS	S	R	TS	STS	35. SS	S	R	TS	STS
16. SS	S	R	TS	STS	36. SS	S	R	TS	STS
17. SS	S	R	TS	STS	37. SS	S	R	TS	STS
18. SS	S	R	TS	STS	38. SS	S	R	TS	STS
19. SS	S	R	TS	STS	39. SS	S	R	TS	STS
20. SS	S	R	TS	STS	40. SS	S	R	TS	STS

